



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL**

GOLONGAN II

**“OPTIMALISASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL SPUTUM
(DAHAK) MELALUI “MADU KASI” (MEDIA EDUKASI,
KOMUNIKASI, INFORMASI)
DI UPTD PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA I”**

Disusun oleh :

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
NIP : 199711172022032008
Jabatan : Calon Pranata Laboratorium
Instansi : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
Kabupaten Rokan Hulu
Kelas/Kelompok : IV
No. Absen : 34
Angkatan : XIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI

Judul : Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui
"MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) di UPTD
Puskesmas Tambusai Utara I

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes

Nip : 199711172022032008

Pangkat/Gol : Pengatur / II.C

Jabatan : Calon Pranata Laboratorium

Instansi : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu

Angkatan : XIX

Kelompok : IV

No Absen : 34

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 01 September Tahun 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukit Tinggi, 01 September 2023

Coach

Penguji,

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 198803192011011004

Dra. Mimi Mintarti, M. AP
NIP 197405021993121001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukit Tinggi

Sarjayadi, SS
Nip. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 01 September 2023
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIX Tahun 2023

Judul : Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) Di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu
Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
Nip : 199711172022032008
Pangkat/Gol : Pengatur / II.C
Jabatan : Calon Pranata Laboratorium
Instansi : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
Angkatan/Kelompok : XIX/IV
No Absen : 34

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

Bukit Tinggi, 01 September 2023

Coach

Peserta

Retwando, S.Kom, M.Si
Nip. 19880319 201101 1 004

Penguji

Efrisawati, A. Md. Kes
Nip. 19971117 202203 2 008

Mentor

Dra. Mimi Mintarti, M. AP
Nip. 19650530 199203 2 001

Suhabran, SKM,MKM
Nip. 19740502 199312 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Nilai-Nilai dasar Profesi Aparatur Sipil Negara yang berjudul "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan masukan dalam penyelesaian laporan Rancangan aktualisasi ini, terutama kepada :

1. Kepala PPSPDM Regional Bukittinggi
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu
3. Segenap Widyaiswara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
4. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menulis laporan pelaksanaan aktualisasi
5. Bapak Suhabran, SKM.MKM selaku mentor laporan pelaksanaan aktualisasi yang telah memberi saran dan masukan dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi
6. Bapak Dra. Mimi Mintarti, M. AP selaku penguji yang sudah memberikan masukan dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi
7. Kepada Kedua Orang Tua dan Suami yang selalu memberi dukungan dan doanya demi kelancaran penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi
8. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XIX Kelompok IV Tahun 2023
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan pelaksanaan aktualisasi

Terlepas dari semua itu, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan pelaksanaan aktualisasi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kebaikan penulis dan perbaikan dalam penulisan laporan.

Rokan Hulu, 25 Agustus 2023
Peserta

(Efrisawati, A.Md.Kes)
NIP. 199711172022032008

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
BERITA ACARA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta.....	13
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Diskripsi Isu	16
B. Analisis <i>Core Isu</i>	23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	29
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	29
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	32
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Berakhlak)	50
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	51
E. Manfaat Terselesainya <i>Core Isu</i>	113
F. Rencana Tindak Lanjut	116
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Rekomendasi.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.....	8
Tabel 2.2	Profil Peserta.....	13
Tabel 3.1	Deskripsi Isu Di Lingkungan Kerja.....	16
Tabel 3.2	Tabel Data sampel sputum yang layak dan tidak layak diperiksa dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1.....	18
Tabel 3.3	Data terduga TBC positif dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1.....	20
Tabel 3.4	Tabel Jumlah Kunjungan Ibu Hamil ke Laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I	21
Tabel 3.5	Analisis isu menggunakan teknik APKL.....	23
Tabel 3.6	Skoring penilaian Teknik APKL.....	24
Tabel 3.7	Skoring Penilaian Teknik USG.....	26
Tabel 3.8	Analisis USG Penyebab Isu	27
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	29
Tabel 4.2.	Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	32
Tabel 4.3.	Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK) ...	50
Tabel 4.4.	Capaian Penyelesaian Core Isu	51
Tabel 4.5.	Rencana Tindak Lanjut Hasil Hasil Aktualisasi.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Foto Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.....	6
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu	7
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu	12
Gambar 2.4	Peserta Latsar.....	13
Gambar 2.5	<i>Role Model</i>	14
Gambar 3.1	Grafik Data sampel sputum yang layak dan tidak layak diperiksa dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1	18
Gambar 3.2	Grafik 3.2 Grafik Data terduga TBC positif dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1.....	20
Gambar 3.3	Grafik Jumlah Kunjungan Ibu Hamil ke Laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I	22
Gambar 4.1	Dokumentasi Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi	54
Gambar 4.2	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	56
Gambar 4.3	Dokumentasi Surat Persetujuan.....	59
Gambar 4.4	Dokumentasi Mencari Referensi <i>Leaflet</i> dan <i>Banner</i>	61
Gambar 4.5	Dokumentasi Membuat Rancangan Desain Leaflet dan Banner .	63
Gambar 4.6	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	65
Gambar 4.7	Dokumentasi Mencetak <i>Leaflet</i> dan <i>Banner</i>	67
Gambar 4.8	Dokumentasi Mencari Referensi Vidio di Youtube	70
Gambar 4.9	Dokumentasi Membuat Vidio.....	72
Gambar 4.10	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	74
Gambar 4.11	Dokumentasi Membuat Undangan Sosialisasi.....	77
Gambar 4.12	Dokumentasi Menyebarkan Undangan	79
Gambar 4.13	Dokumentasi Melaksanakan Sosialisasi	81
Gambar 4.14	Dokumentasi Sesi Tanya Jawab	83
Gambar 4.15	Dokumentasi Membuat Notulen	85
Gambar 4.16	Dokumentasi Menyiapkan Peralatan Edukasi.....	87
Gambar 4.17	Dokumentasi Edukasi.....	89

Gambar 4.18	Dokumentasi Sesi Tanya Jawab Edukasi	91
Gambar 4.19	Dokumentasi Membuat Lembar Observasi	93
Gambar 4.20	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	95
Gambar 4.21	Dokumentasi Laporan Hasil Observasi	98
Gambar 4.22	Dokumentasi Dengan PJ TBC.....	100
Gambar 4.23	Dokumentasi Membuat Google Form	102
Gambar 4.24	Dokumentasi Mengisi Kuesioner di Google Form.....	104
Gambar 4.25	Dokumentasi merekap Kuesioner di Google Form	106
Gambar 4.26	Dokumentasi Pembuatan Draf Laporan	108
Gambar 4.27	Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor	110
Gambar 4.28	Dokumentasi Mencetak Laporan.....	112

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Persetujuan
- Lampiran 4 : Referensi Leaflet dan Banner
- Lampiran 5 : Rancangan Desain Leaflet dan Banner
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 : Hasil Cetak Leaflet dan Banner
- Lampiran 8 : Vidio Referensi
- Lampiran 9 : Vidio Cara Penampungan Sampel Sputum/Dahak
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 : Lembar Undangan Sosialisasi
- Lampiran 12 : Undangan Sosialisasi Yang Disebarkan
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Peserta Sosialisasi
- Lampiran 14 : Lembar Pertanyaan Sosialisasi
- Lampiran 15 : Lembar Notulen
- Lampiran 16 : Wadah Sputum Untuk Edukasi
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Peserta Edukasi
- Lampiran 18 : Daftar Pertanyaan Edukasi
- Lampiran 19 : Lembar Observasi
- Lampiran 20 : Lembar Konsul Monitoring
- Lampiran 21 : Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 22 : Vidio Testimoni
- Lampiran 23 : Kuesioner di Google Form
- Lampiran 24 : Kuesioner di Google Form Yang Sidah Diisi
- Lampiran 25 : Lembar Rekapitulasi Kuesioner di Google Form
- Lampiran 26 : Draf Laporan
- Lampiran 27 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 28 : Cetakan Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan merujuk pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, calon pegawai Negeri Sipil wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Sesuai dengan surat edaran Menpan RB Nomor 20 tahun 2021 menyebutkan pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) merupakan pembekalan komprehensif agar CPNS mempunyai kemampuan yang unggul dan berjiwa BerAKHLAK (Bereorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta Manajemen ASN dan *Smart* ASN untuk melaksanakan tugasnya sebagai Aparatur Sipil Negara. Hal ini merupakan dasar kedudukan dan peran ASN pada setiap pelaksanaan tugas dan fungsi jabatannya sebagai pelayan masyarakat.

Peran ASN dalam bidang Kesehatan adalah mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas di Pusat-pusat Pelayanan Kesehatan seperti Rumah Sakit dan Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas juga disebut

sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kabupaten / Kota yang bertanggung jawab melakukan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. UPTD Puskesmas Tambusai Utara I adalah salah satu dari UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu.

Ada beberapa pelayanan yang akan kita dapatkan di Puskesmas, salah satunya yaitu pelayanan laboratorium. Pelayanan laboratorium Kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pelayanan Kesehatan kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan sebagai unit pelayanan penunjang medis, diharapkan dapat memberikan informasi yang teliti dan akurat tentang aspek laboratoris terhadap sampel yang pengujiannya dilakukan di laboratorium.

Pengambilan spesimen/sampel merupakan salah satu serangkaian proses yang dilakukan sebelum melakukan pemeriksaan laboratorium. Supaya spesimen/sampel memenuhi syarat untuk diperiksa dan hasil yang dikeluarkan akurat, maka proses pengambilan sampel harus diperhatikan dengan benar.

Di Puskesmas Tambusai Utara I masih banyak masyarakat yang memberikan sampel khususnya sampel sputum (Dahak) digunakan untuk pemeriksaan TBC (Tuberkulosis) yang tidak sesuai dengan standar pemeriksaan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keakuratan hasil yang dikeluarkan oleh laboratorium serta mengganggu efektifitas dan efesiensi kinerja laboratorium. Salah satu masalah yang ditemukan di masyarakat Puskesmas Tambusai Utara I adalah kurangnya informasi masyarakat terkait

cara penampungan sampel yang benar dan sesuai standar pemeriksaan, sehingga diperlukan pengambilan sampel ulang. Untuk pengambilan sampel ulang jarak yang ditempuh pasien ke fasyankes UPTD Puskesmas Tambusai Utara I memiliki jarak tempuh yang jauh. Dengan demikian untuk mencegah pengambilan sampel ulang, diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait cara penampungan sampel.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I tentang cara penampungan sampel yang benar dan sesuai standar maka diperlu dilakukan perubahan. Oleh karena itu disusunlah suatu rancangan aktualisasi yang bisa di terapkan di Puskesmas Tambusai Utara I dan diharapkan bisa menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi terkait cara penampungan sampel. Dan diharapkan bisa meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas Tambusai Utara I..

Oleh karena itu pada saat habituasi dan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS tahun 2023 ini penulis sangat tertarik untuk mengangkat gagasan pemecahan isu dengan judul :

“OPTIMALISASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL SPUTUM (DAHAK) MELALUI “MADU KASI” (MEDIA EDUKASI, KOMUNIKASI, INFOMASI) DI UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I”.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari pelaksanaan aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS adalah :

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah :

1. Mampu mengaktualisasikan dan memahami nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN dan *Smart* ASN di Unit kerja terkait.
2. Mampu mengidentifikasi isu yang terjadi di lingkungan kerja terkait.
3. Mampu menganalisis pemecahan isu tersebut serta merealisasikannya di unit kerja tempat ditugaskan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah :

1. Untuk meningkatkan informasi agar masyarakat dapat mengetahui tentang Cara penampungan sampel sputum yang berkualitas.

2. Untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi kinerja laboratorium.
3. Untuk meningkatkan pelayanan laboratorium.

C. RUANG LINGKUP

Pembahasan suatu masalah tentu tidak lepas daripada ruang lingkup pembahasan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya perluasan masalah. Agar pembahasan dalam penulisan ini jelas dan terarah, maka penulis membuat batas masalah yang akan diteliti. Penggunaan MADU KASI (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) berupa *leaflet* dan *banner* untuk peningkatan informasi tentang sampel yang berkualitas untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I. Waktu pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi ini dimulai dari pembuatan rancangan aktualisasi hingga pelaksanaan habituasi selesai yaitu pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Tempat pelaksanaan aktualisasi di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I. Pihak yang terlibat dalam aktualisasi ini yaitu, Kepala Puskesmas, rekan kerja, serta pasien di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Profil Puskesmas Tambusai Utara 1 Kabupaten Rokan Hulu



Gambar 2.1 : Foto Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Intansi : Puskesmas Tambusai Utara I

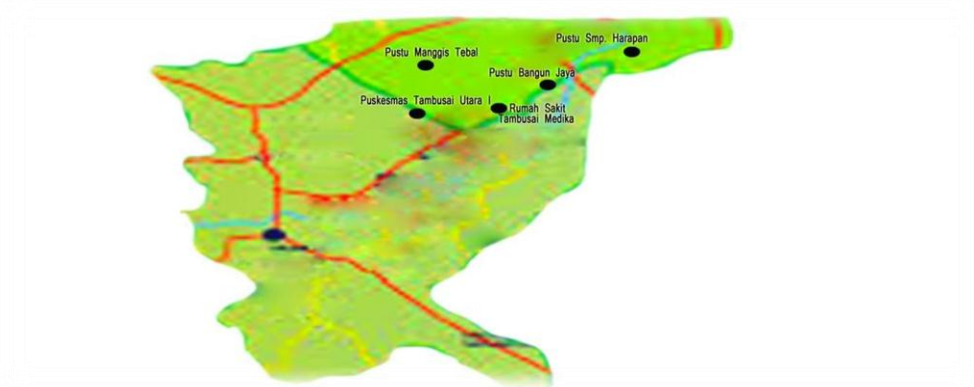
Alamat : Jl. DR. Sutomo No. 5 Desa Mahato Sakti,
Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan
Hulu, Provinsi Riau

Puskesmas Tambusai Utara I merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Puskesmas Tambusai Utara I mulanya bernama Puskesmas Tambusai II kemudian berubah nama menjadi Puskesmas Rantau Kasai, kemudian berubah lagi menjadi Puskesmas Tambusai Utara. Tahun 2010

Kecamatan Tambusai Utara dibagi dua Puskesmas dan sejak tahun 2010 berubah nama menjadi Puskesmas Tambusai Utara I. Puskesmas Tambusai Utara I merupakan puskesmas rawat jalan dan rawat inap yang memiliki luas wilayah kerja 504,5 km² dengan jumlah penduduk 46.102 jiwa. terdiri dari 10 Desa dengan batasan wilayah kerja meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambusai
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kepenuhan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

Peta wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara 1 Kabupaten Rokan Hulu ditunjukkan dengan gambar berikut :



Gambar 2.2 : Peta Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I
Kabupaten Rokan Hulu

Data wilayah dan fasilitas kesehatan wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 : Data Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I

No.	Desa	Luas Wilayah (km ²)
1	Suka Damai	26,5
2	Mahato Sakti	16,0
3	Rantau Sakti	18,0
4	Tanjung Medan	17,0
5	Tambusai Utara	195,0
6	Payung Sekaki	19,0
7.	Pagar Mayang	18,0
8	Bangun Jaya	29,0
9	Mekar Jaya	18,0
10	Simpang Harapan	16,0
Jumlah		372,5

Dengan pelayanan yang diberikan Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu kepada masyarakat, dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), yang mana menanggulangi masalah kesehatan secara perorangan, dengan pelayanan yang diberikan meliputi :
 - Pemeriksaan Umum
 - Poli Lansia
 - Pelayanan KIA-KB-Imunisasi
 - Poli gigi
 - Unit gawat Darurat (UGD)
 - Laboratorium

- Rawat Inap
- Klinik Sanitasi
- Klinik Gizi
- Pelayanan Obat.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), yang mana menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dimasyarakat, dengan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Promosi Kesehatan
- Kesehatan Lingkungan
- Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana termasuk Usaha Kesehatan Sekolah dan Kesehatan Reproduksi Remaja
- Gizi Masyarakat
- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- Kesehatan Jiwa dan Napza
- Perkesmas (Perawatan Kesehatan Masyarakat)
- Posyandu balita
- Posyandu Lansia

2. Visi dan Misi Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

a. Visi Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah “Terwujudnya Kecamatan Tambusai Utara sehat 2026 yang lebih maju dan berdaya saing dalam keragaman adat dan

budaya berdasarkan Nilai-nilai Agama yang menuju Masyarakat Sejahtera”.

b. Misi Puskesmas Tambusa Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah :

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
2. Memberdayakan serta mendorong kemandirian masyarakat dalam pembangunan kesehatan dengan mengupayakan agar perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kebutuhan masyarakat
3. Mengerahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama yang baik
4. Menjalin dan menciptakan kerja sama lintas sektoral

c. Tujuan Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah mewujudkan masyarakat yang :

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

3. Tata Nilai Puskesmas Tambusai Utara I adalah “HARMONIS”

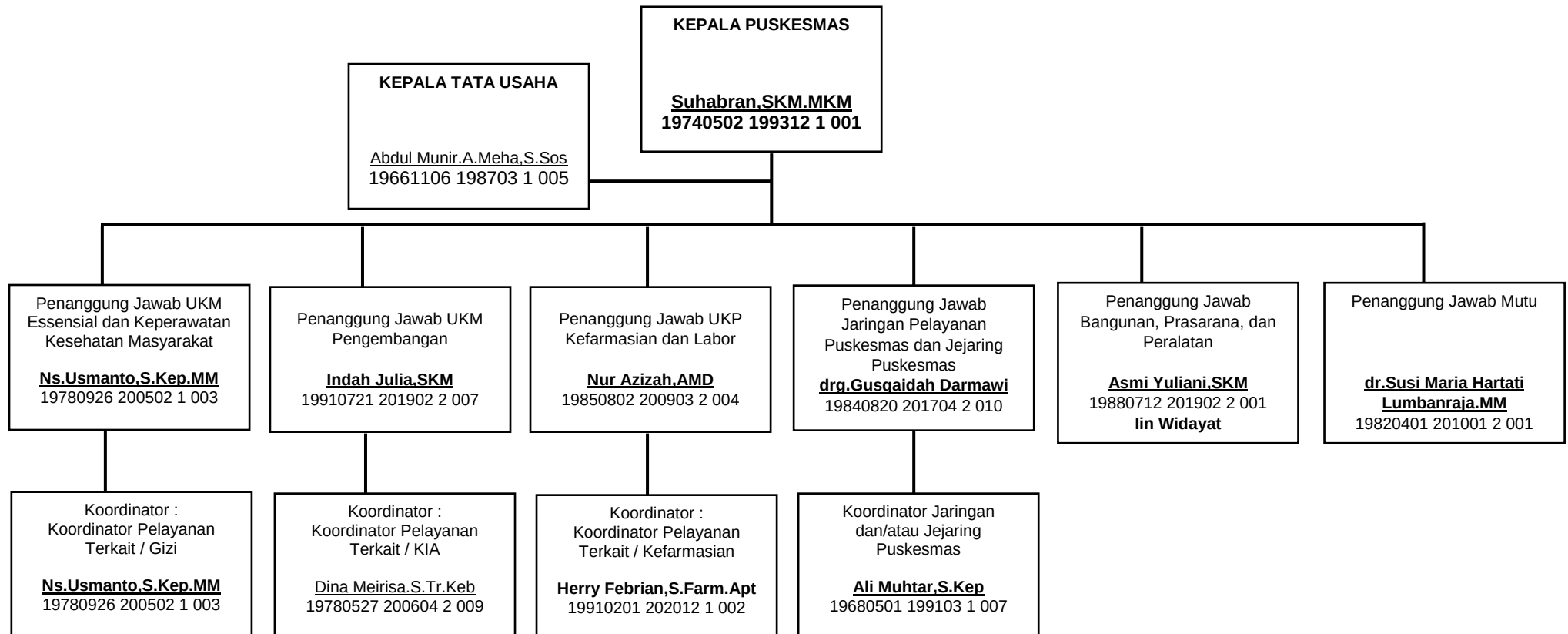
kepanjangan dari:

- a. **Halal** : Bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku
- b. **Akademik** : Hasil bisa dianalisis, tupoksi sesuai pendidikan
- c. **Rasional** : Bekerja sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan
- d. **Manajerial** : Tertata secara administrasi
- e. **Objektif** : Tidak membedakan sasaran / individu
- f. **Nyata** : Bisa dibuktikan
- g. **Inovasi** : Mencari gagasan / terobosan baru untuk meningkatkan kinerja
- h. **Sehat** : Sehat fisik, psikis, sosial dan spritual dalam bekerja

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Puskesmas Tambusai Utara 1 Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada bagian dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI BERDASARKAN PERMENKES 43 TAHUN 2019 PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I KABUPATEN ROKAN HULU



Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

B. PROFIL PESERTA

1. PESERTA

Penulis adalah seorang staff di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I yang memiliki jabatan Pranata Laboratorium Kesehatan. Tugas pokok Pranata Laboratorium Kesehatan adalah menganalisis, melakukan pemeriksaan dan sebagai penunjang diagnosa penyakit. Berikut profil penulis secara umum:



Gambar 2.4: Peserta Latsar

Tabel 2.2. Profil Peserta

Nama	Efrisawati,A.Md.Kes	
NIP	199711172022032008	
Tempat, Tanggal Lahir	Huta Lolot,17 November 1997	
Pangkat/Golongan	Pengatur / II.c	
Jabatan	Calon Pranata Laboratorium	
Unit	UPTD Puskesmas Tambusai Utara 1	
Instansi	Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu	
Agama	Islam	
Status perkawinan	Menikah	
Riwayat Pendidikan	2016 - 2019	D3 – Ahli Teknologi Laboratorium

2. *ROLE MODEL*



Gambar 2.5 : *Role Model*

Keberadaan *role model* dalam lingkungan kerja sangat penting karena dapat menjadi contoh dalam melakukan pekerjaan. *Role model* yang saya pilih merupakan mentor sekaligus kepala UPTD Puskesmas Tambusai Utara I, yang nantinya akan membimbing saya dalam menjalankan program aktualisasi. Bapak Suhabran, SKM.MKM yang bertugas sebagai Kepala UPTD Puskesmas Tambusai Utara I. Beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Beliau memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, disiplin jujur, dan bertanggung jawab. Beliau selalu disiplin dalam bekerja, datang ke kantor tepat waktu, beliau juga mengenakan pakaian seragam dengan atribut yang lengkap. Contoh lain dibuktikan dengan kemampuan beliau dalam mengelola emosional skill dalam menghadapi masalah yang ada di UPTD Puskesmas Tambusia Utara I, senantiasa mendengarkan gagasan-gagasan dari bawahannya, adanya sifat peduli dan mengayomi pegawai dengan cara memberi nasehat-nasehat dan masukan.

Itulah beberapa contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari Bapak Suhabran yang dapat saya dijadikan sebagai panutan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu, terdapat beberapa isu yang ditemui antara lain :

Tabel 3.1 : Deskripsi Isu Di Lingkungan Kerja

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1.	Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I	Sampel yang diterima sering kali tidak sesuai dengan standar pemeriksaan, sehingga masih sering dilakukan pengambilan sampel ulang. Adapun jumlah sampel yang tidak sesuai standar menurut data laboratorium : Januari 2023 : 2 Februari 2023 : 2 Maret 2023: 16 April 2023 : 15 Mei 2023 :7	Setelah dilakukan komunikasi, informasi dan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang perlunya cara penampungan sampel yang berkualitas, dengan harapan 100% sampel sudah sesuai standar
2.	Masih banyak kasus Terduga TBC positif di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I	Kurangnya kesadaran masyarakat terkait penularan penyakit TBC menyebabkan angka positif TBC makin bertambah di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I. menurut data laboratorium: Januari 2023 : 2 Februari 2023 : 2	Diharapkan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait bahaya penularan penyakit TBC sehingga dapat menurunkan angka TBC positif. Dengan harapan 0% penderita TBC.

		Maret 2023 : 5 Apri 2023 : 4 Mei 2023: 2	
3.	Rendahnya capaian HIV pada pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas Tambusai Utara I	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya skrining penyakit HIV membuat capaian HIV pada ibu hamil rendah. adapun jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV berdasarkan data laboratorium: Januari 2023:2 Februari 2023: 0 Maret 2023:33 April 2023: 6 Mei 2023: 0	Diharapkan setelah diberikan edukasi dapat meningkatkan kunjungan ibu hamil ke laboratorium untuk pemeriksaan skrining HIV. Dengan harapan tercapainya target 100% di tahun 2023.

1. Isu ke-1

Optimalnya Cara Penampungan Sampel Sputum Yang Berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I

Sputum adalah zat lendir yang disekresikan kesaluran pernafasan dan dikeluarkan dengan batuk. Sampel sputum/dahak digunakan untuk pemeriksaan mikrobiologi, seperti terduga TBC. Kriteria sampel sputum yang berkualitas adalah volume sampel 3,5-5 mL, kekentalan *mucoïd*, dan warna hijau kekuningan (*purulent*).

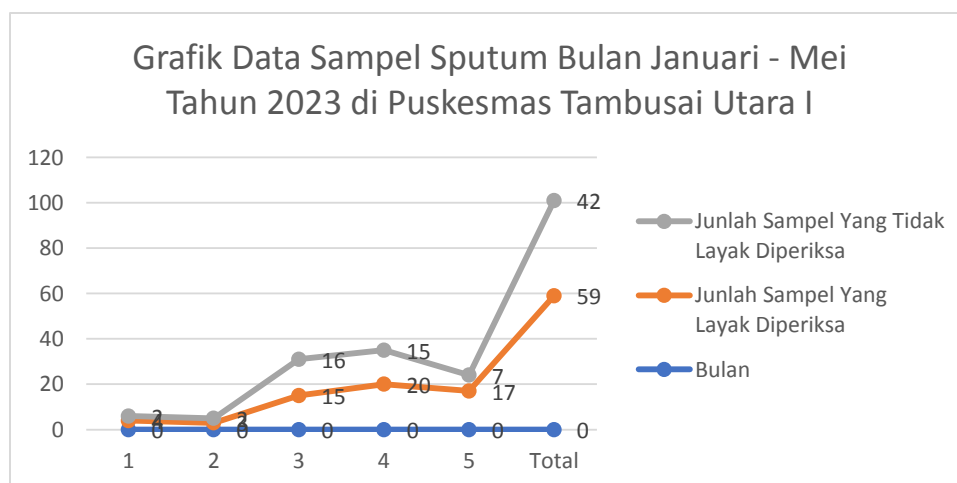
Petugas laboratorium sering menerima sampel sputum yang tidak sesuai dengan standar pemeriksaan. Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang sampel yang berkualitas karena informasi yang diberikan hanya melalui edukasi langsung oleh petugas, dan kebanyakan pasien tidak membawa

pendamping sehingga kurang efektif dalam menyampaikan dan menerima informasi. Kurangnya informasi yang diterima pasien dapat berdampak pada kualitas sampel. sehingga menyebabkan kurang maksimalnya pemeriksaan yang mengakibatkan pada hasil pemeriksaan sampel yang tidak akurat.

Tabel 3.2 : Tabel Data Sampel Sputum Yang Layak dan Tidak Layak diperiksa dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1

No.	Bulan	Jumlah sampel yang layak diperiksa	Jumlah sampel yang tidak layak diperiksa
1	Januari	4	2
2	Februari	3	2
3	Maret	15	16
4	April	20	15
5	Mei	17	7
	Total	59	42

Sumber: registrasi TB 05 Laboratorium



Gambar 3.1: Grafik Data sampel sputum yang layak dan tidak layak diperiksa dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara I

Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas, masih banyak sampel sputum yang tidak layak untuk dilakukan pemeriksaan di laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I. Pada bulan Januari terdapat 2 sampel yang tidak sesuai

dengan standar pemeriksaan, pada bulan februari masih dengan angka yang sama yaitu 2 sampel yang tidak sesuai standar pemeriksaan, pada bulan Maret terdapat peningkatan yang cukup banyak yaitu sebanyak 16 sampel yang tidak bisa di periksa, pada bulan April terdapat 15 sampel, sedangkan pada bulan Mei terdapat 7 sampel yang tidak sesuai dengan standar pemeriksaan. Dimana total jumlah sampel sputum yang tidak layak dari Januari-Mei 2023 sebanyak 42 sampel.

2. Isu ke-2

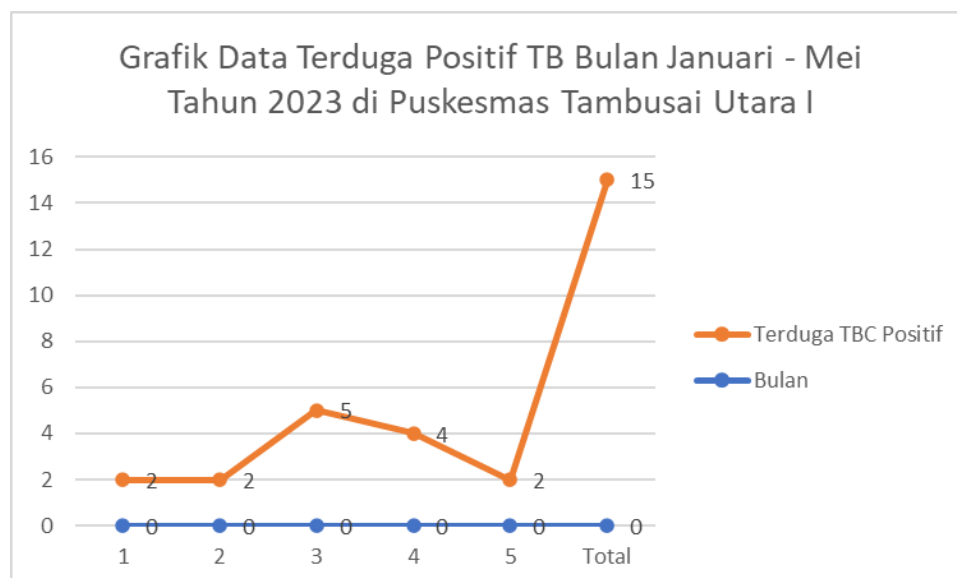
Masih Banyak Kasus Terduga TBC Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I

TBC atau TB adalah penyakit menular akibat infeksi bakteri yang umumnya menyerang paru-paru. Indonesia berada di urutan ketiga negara dengan kasus TBC tertinggi di dunia. Penularan TBC dapat terjadi Ketika seseorang tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) orang yang terinfeksi TBC saat bersin atau batuk. Resiko penularan penyakit ini lebih tinggi pada orang yang tinggal serumah dengan penderita TBC. Dengan memakai masker diharapkan dapat mencegah penularan TBC. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tambusai Utara 1 terdapat pasien dengan TBC aktif sebanyak 15 orang dalam 5 bulan terakhir. Hal ini menandakan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis. Jika penularan terus meningkat maka akan sangat berbahaya untuk lingkungan masyarakat.

Tabel 3.3 : Data terduga TBC positif dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara 1

No.	Bulan	Terduga TBC Positif
1	Januari	2
2	Februari	2
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	2
	Total	15

Sumber: registrasi TB 05 Laboratorium



Gambar 3.2 Grafik Data terduga TBC positif dari Januari-Mei 2023 di Puskesmas Tambusai Utara I

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas, masih banyak kasus terduga TBC positif yang ditemukan pada Januari-Mei 2023. Pada bulan januari ditemukan 2 pasien dengan TBC aktif, begitu juga pada bulan Februari ditemukan 2 pasien dengan TBC aktif, sedangkan pada maret ditemukan 5 pasien dengan TBC aktif, pada bulan April 4 pasien dengan TBC aktif, Mei ditemukan 2 pasien

dengan TBC aktif, pasien dengan TBC aktif ini sangat berpotensi dan beresiko menularkan kepada orang di lingkungan rumah atau masyarakat.

3. Isu ke-3

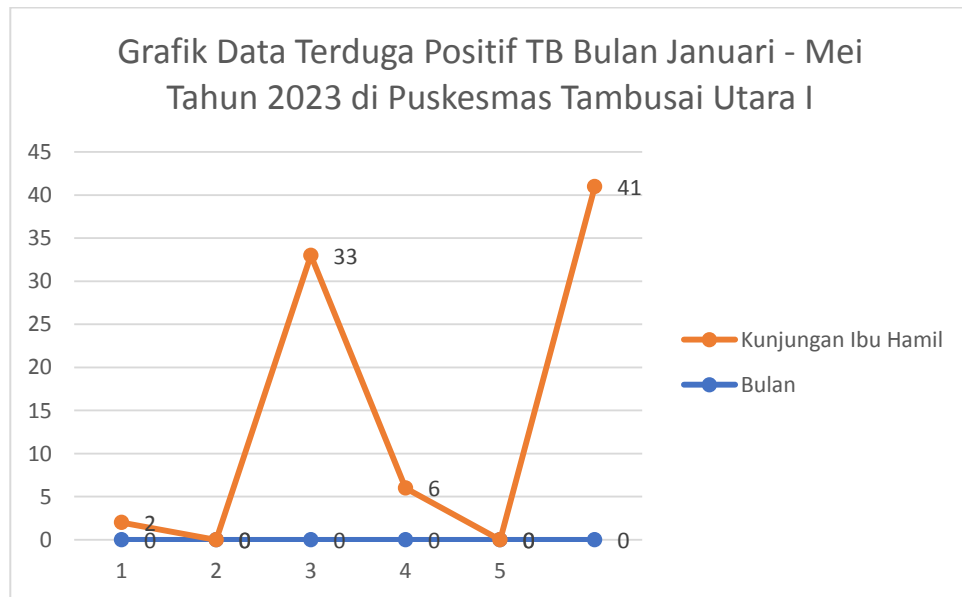
Rendahnya Capaian HIV Pada Pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas Tambusai Utara I

Penyakit HIV merupakan salah satu penyakit menular seksual yang tidak hanya dapat ditularkan melalui hubungan seksual tapi juga dapat ditularkan dari ibu ke bayi. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular dapat dilihat dengan kurangnya kunjungan ibu hamil ke puskesmas untuk melakukan skiring pemeriksaan HIV. Dampak dari isu ini berkaitan dengan bahaya yang akan terjadi pada janin jika tidak melakukan pemeriksaan HIV sejak awal kehamilan.

Tabel 3.4 Tabel Jumlah Kunjungan Ibu Hamil ke Laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I

No.	Bulan	Kunjungan Ibu Hamil
1	Januari	2
2	Februari	0
3	Maret	33
4	April	6
5	Mei	0
	Total	41

Sumber: Laporan Triple Eliminasi laboratorium



Gambar 3.3 Grafik Jumlah Kunjungan Ibu Hamil ke Laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I

Dari table dan grafik diatas bisa dilihat kunjungan ibu hamil dari bulan januari sampai dengan mei 2023. Jumlah kunjungan masih sangat rendah. Pada januari hanya ada 2 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, sedangkan pada bulan februari dan mei tidak ada kunjungan ibu hamil ke laboratorium, pada bulan Maret kunjungan ibu hamil meningkat sebanyak 33 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan. Pada bulan April Kembali menurun yaitu hanya ada 6 orang ibu hamil yang datang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan skrining HIV.

B. ANALISIS CORE ISU

1) Penetapan Core Isu

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut, untuk menganalisa ketiga isu tersebut, penulis menggunakan metode analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5. Aktual merupakan isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat, Kekhalayakan ialah isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, Problematika merupakan isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komperehensif, sedangkan Layak memiliki arti yaitu isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Berikut merupakan hasil dari analisa isu penulis dengan menggunakan teknik APKL :

Tabel 3.5 : Penetapan Isu Prioritas dengan Metode

AKPL

No.	Isu	A	K	P	L	Total	Peringkat
1.	Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I	5	5	5	5	20	I

2.	Masih banyak kasus Terduga TBC positif di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara 1	4	5	5	4	18	III
3.	Rendahnya Capaian HIV pada pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Tambusai Utara 1	4	5	4	4	17	II

Tabel 3.6 : Skoring penilaian Teknik APKL

Aktual	Problematis	Kekhalayakan	Layak
5 = Sangat Aktual	5 = Sangat Problematis	5 = Sangat Kekhalayakan	5 = Sangat Layak
4 = Aktual	4 = Problematis	4 = Kekhalayakan	4 = Layak
3 = Cukup Aktual	3 = Cukup Problematis	3 = Cukup Kekhalayakan	3 = Cukup Layak
2 = Kurang Aktual	2 = Kurang Problematis	2 = Kurang Kekhalayakan	2 = Kurang Layak
1 = Tidak Aktual	1 = Tidak Problematis	1 = Tidak Kekhalayakan	1 = Tidak Layak

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan kriteria AKPL pada tabel menunjukkan bahwa peringkat pertama adalah **“Belum Optimalnya Cara Penampungan Sputum Yang Berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I”**. Dengan Deskripsi masalah berdasarkan teknik Analisa APKL yaitu:

1. Sangat Aktual isu tersebut sering terjadi di laboratorium Puskesmas Tambusai Utara I.

2. Sangat Kekhalayakan isu tersebut menyangkut pada kesehatan dan penegakan diagnosa penyakit pasien.
3. Sangat Problematis isu tersebut dikarenakan masalah tersebut kompleks yang harus segera diselesaikan dan dicari solusinya jika tidak maka sangat berbahaya untuk pengobatan dan penularan penyakit.
4. Sangat Layak karena isu tersebut nyata terjadi di Puskesmas Tambusai Utara I, dan relevan dengan pelayanan laboratorium dan dari isu tersebut dapat ditemukan penyelesaian masalahnya.

2) Analisa Core Isu

Adapun penyebab terjadi isu Mengapa Masih banyak sampel sputum yang tidak berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang cara penampungan dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I
2. Belum ada media edukasi tentang cara penampungan sampel di Puskesmas Tambusai Utara I
3. Rendahnya sosialisasi petugas laboratorium dengan pasien maupun petugas poli di Puskesmas Tambusai Utara I

Dari Faktor penyebab diatas maka dilakukan analisis dengan Teknik USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) untuk menentukan prioritas masalah.

1. *Urgency* : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
2. *Seriousness* : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Dengan menggunakan Skoring untuk menentukan tingkat Urgensi, Serius atau Pertumbuhan Masalah tersebut. Semakin tinggi skoring maka semakin tinggi prioritas masalah tersebut. Adapun kategori penilaian yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 3.7 : Skoring penilaian teknik USG

<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
5 = Sangat Mendesak	5 = Sangat serius	5 = Sangat Cepat memburuk
4 = Mendesak	4 = Serius	4 = Cepat memburuk
3 = Cukup Mendesak	3 = Cukup serius	3 = Cukup Cepat memburuk
2 = Kurang Mendesak	2 = Kurang serius	2 = Kurang Cepat memburuk
1 = Tidak Mendesak	1 = Tidak serius	1 = Tidak Cepat memburuk

Tabel 3.8 : Analisis USG Penyebab Isu

NO	PENYEBAB ISU	NILAI USG			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang cara penampungan dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I	5	5	5	15	I

2	Belum ada media edukasi tentang cara penampungan sampel di Puskesmas Tambusai Utara I	4	4	5	13	II
3	Rendahnya sosialisasi petugas laboratorium dengan pasien maupun petugas poli di Puskesmas Tambusai Utara I	4	4	4	12	III

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknis analisis USG diatas, maka penyebab Isu yang dipilih adalah **Kurangnya Informasi Yang Diterima Pasien Tentang Cara Penampungan Sapel Yang Berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I** dengan nilai 15.

3) Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah” **Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) Di Puskesmas Tambusai Utara I** ”. Gagasan tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN yaitu menjalankan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Sebagai seorang tenaga Kesehatan harus memberikan pelayanan Kesehatan yang baik kepada masyarakat sebagai penerima pelayanan. Kemudian gagasan

ini juga berkaitan dengan *Smart* ASN. Dengan kemajuan Teknologi saat ini dapat dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran.

Untuk mewujudkan gagasan Kreatif tersebut, sehingga dilakukan kegiatan-kegiatan selama masa habituasi sebagai berikut :

1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.
2. Membuat *Leaflet* dan *Banner* terkait cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
3. Membuat video terkait cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
4. Melakukan Sosialisasi terkait cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
5. Pelaksanaan Edukasi cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
6. Pelaksanaan pemantauan implementasi cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
7. Evaluasi cara penampungan Sampel sputum yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I.
8. Pembuatan Laporan Aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli 2023 – 26 Agustus 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu. Selengkapnya dapat dilihat pada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	JULI			AGUSTUS			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor Terkait Optimalisasi Cara Penampungan SampeL Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu	10 Juli s/d 13 Juli 2023						

2	Pembuatan <i>Leaflet</i> dan <i>Banner</i> Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu		14 Juli s/d 17 Juli 2023					
3	Pembuatan VidioTerkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu			23 Juli s/d 27 Juli 2023				
4	Pelaksanaan Sosialisasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu				01 Agustus s/d 05 Agustus 2023			
5	Pelaksanaan Edukasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak)					06 Agustus		

	Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu					s/d 12 Agustus 2023		
6	Pelaksanaan Implementasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan SampeL Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu					07 Agustus s/d 15 Agustus 2023		
7	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan SampeL Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi,dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu						14 Agustus s/d 24 Agustus 2023	
8	Pembuatan Laporan Aktualisasi							24 Agustus s/d 26 Agustus

								2023
--	--	--	--	--	--	--	--	------

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Tambusai Utara I
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum yang berkualitas di puskesmas Tambusai Utara I 2. Masih banyak kasus Terduga TBC positif di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara 1 3. Rendahnya Capaian HIV pada pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Tambusai Utara 1
Isu Yang Diangkat	:	Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum yang berkualitas di puskesmas Tambusai Utara I
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER- AKHLAK DI ORGANISASI
1.	Pelaksanaan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi,Komunikasi,Informasi)	1. Membuat Rencana Kegiatan Terkait "MADU KASI" (Media Edukasi,Komunikasi,Informasi)	1. Lembar Rencana Kegiatan 2. Dokumentasi	Saya membuat rencana kegiatan yang inovatif untuk memberikan perubahan yang lebih baik untuk instansi (Adaptif) yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan) dan rencana yang saya buat, saya laksanakan dengan penuh tanggungjawab (Akuntabel)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke- 3 yaitu mengarahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama yang baik	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan menguatkan nilai Rasional yaitu bekerja sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan

		2. Melaksanakan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menghargai pimpinan / mentor saya yang mengarahkan rancangan aktualisasi saya (Harmonis) dan saya menerima pendapat dan saran dari pimpinan / mentor dalam menyelesaikan kegiatan rancangan aktualisasi (Kolaboratif)		
		3. Membuat Surat Persetujuan	1. Surat Persetujuan 2. Dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Loyal) dan dalam membuat surat persetujuan saya menggunakan bahasa indonesia dan penulisan yang baik dan benar (Kompeten)		

2.	Pembuatan <i>Leaflet</i> dan <i>Banner</i> terkait cara penampungan sputum melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)	1. Mencari referensi <i>leaflet</i> dan <i>banner</i>	1. Tersedianya referensi <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> penampungan sampel sputum 2. Dokumentasi	Saya mencari referensi untuk pembuatan <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> dengan cermat agar mendapat referensi yang baik untuk tahapan selanjutnya (Akuntabel) dan saya terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri untuk menghasilkan karya terbaik dalam pembuatan <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> (Adaptif)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau	Kegiatan pembuatan <i>leaflet</i> mampu menguatkan nilai Inovasi yaitu dengan terus mencari perubahan untuk meningkatkan pelayanan serta Nyata yaitu kinerja bisa dibuktikan dengan hasil yang nyata serta Nilai
		2. Membuat rancangan desain <i>leaflet</i> dan <i>banner</i>	1. Tersedianya Rancangan Desain <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> Penampungan sampel sputum 2. Dokumentasi	Saya membuat desain <i>leaflet</i> dengan penuh tanggungjawab agar tercipta desain <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> t yang menarik (Akuntabel) dan saya berupaya meningkatkan kemampuan diri untuk menghasilkan <i>leaflet</i>		

				dan <i>banner</i> yang baik dan sesuai dengan keinginan mentor (Kompeten) serta terus berinovasi untuk mengembangkan kreatifitas untuk hasil maksimal (Adaptif)		
		3. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya berkonsultasi tentang rancangan pembuatan <i>Leaflet</i> yang saya buat, saya membangun komunikasi yang efektif dengan mentor (Kolaboratif) agar selama berkonsultasi dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang baik (Harmonis)		
		4. Mencetak <i>leaflet</i> dan <i>banner</i>	1. Tersedianya <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> 2. Dokumentasi	Saya mencetak <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> dengan cetakan agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal		

				yang telah ditetapkan (Berorientasi Pelayanan) Saya bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pencetakan <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> (Kolaboratif) serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal)		
3.	Pembuatan Video terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)	1. Mencari video referensi terkait cara penampungan sampel sputum	1. Tersedianya video referensi cara penampungan sputum 2. Dokumentasi	Saya mencari referensi untuk pembuatan video dengan cermat agar mendapat referensi yang baik untuk tahapan selanjutnya (Akuntabel) dan saya terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri untuk menghasilkan karya terbaik dalam pembuatan video (Adaptif)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	Dari kegiatan pembuatan video dapat menguatkan nilai Inovasi yaitu mencari gagasan/terobosan baru untuk meningkatkan kinerja

		2. Membuat Video cara penampungan sampel sputum	1. Tersedianya vidio 2. Dokumentasi	Saya cermat dalam membuat Video untuk menghasilkan Video yang bernilai guna (Akuntabel) dan dalam membuat Video saya membuat dengan kualitas yang terbaik (Kompeten) sehingga dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pelayanan (Berorientasi Pelayanan)		
		3. Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menghargai setiap ide dan pendapat dari mentor terkait Vidio yang sudah saya buat (Harmonis) sehingga saya dan mentor bekerja sama dalam menghasilkan video yang memberikan nilai tambah bagi		

				instansi (Kolaboratif) dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal)		
4.	Pelaksanaan Sosialisasi terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)	1. Membuat Undangan Sosialisasi	1. Surat Undangan 2. Dokumentasi	Saya membuat surat undangan dengan cekatan dan dapat diandalkan (Berorientasi Pelayanan) karena Surat Undangan merupakan wujud persetujuan pimpinan terhadap pelaksanaan sosialisasi yang saya laksanakan dan saya melaksanakan keputusan tersebut dengan baik (Loyal)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 dan ke-3 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau dan mengerahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama yang baik	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi menguatkan nilai Objektif yaitu tidak membedakan sasaran dari sosialisasi untuk meningkatkan pelayanan
		2. Menyebarkan Undangan	1. Screenshoot WA serah terima Undangan 2. Dokumentasi	Saya membagikan surat undangan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan memastikan surat undangan tersampaikan kepada		

				peserta yang diundang (Akuntabel) dan saya juga membagikan surat undangan via Whatsapp agar undangan dapat cepat tersampaikan (Adaptif)		
		3. Melaksanakan Sosialisasi	1. Daftar Hadir 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan sosialisasi untuk menyampaikan materi sosialisasi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) dan saya mempersilahkan kepada peserta untuk memberikan masukan dan saran kepada saya (Kolaboratif)		
		4. Melaksanakan Sesi Tanya Jawab	1. Daftar Pertanyaan 2. Dokumentasi	Saya berbicara dengan sopan ketika melaksanakan sesi tanya jawab (Harmonis) dan saya		

				bersifat proaktif dengan bertanya kepada peserta apakah sudah paham dengan penjelasan yang saya berikan (Adaptif)		
		5. Membuat Notulen Sosialisasi	1. Notulen 2. Dokumentasi	Saya membuat notulen dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti kemudian menyusunnya ke dalam satu map agar notulen tersimpan dengan rapi (Kompeten)		
5.	Pelaksanaan Edukasi terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)	1. Menyiapkan wadah sputum dan media <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> untuk edukasi	1. Tersedianya wadah sputum dan media <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> untuk edukasi 2. Dokumentasi	Saya menyediakan <i>leaflet</i> dan <i>banner</i> yang mudah dipahami (Kompeten) untuk memberikan informasi yang ramah dan memberikan solutif (Berorientasi	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi menguatkan nilai Objektif yaitu tidak membedakan sasaran dari

	)			Pelayanan) guna mengembangkan kreativitas dan inovasi (Adaptif)		edukasi untuk meningkatkan pelayanan
		2. Melaksanakan Edukasi	1. Daftar Hadir 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan edukasi untuk menyampaikan materi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) dan saya melakukan edukasi dengan Ramah (Berorientasi Pelayanan) dan saya mempersilahkan kepada peserta untuk memberikan masukan dan saran kepada saya (Kolaboratif)		
		3. Melaksanakan Sesi Tanya Jawab	1. Daftar pertanyaan 2. Dokumentasi	Saya berbicara dengan sopan ketika melaksanakan sesi tanya jawab (Harmonis) dan saya bersifat proaktif dengan bertanya		

				kepada peserta apakah sudah paham dengan penjelasan yang saya berikan (Adaptif) saya melaksanakan sesi tanya jawab dengan peraturan dan keputusan secara bersama-sama (Loyal)		
6.	Pelaksanaan pemantauan Implementasi terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)	1. Membuat Dan Melakukan Monitoring Melalui Lembar Observasi	1. Tersedianya Lembar Observasi Dan Hasil Monitoring 2. Dokumentasi	Saya membuat lembar observasi dan melaksanakan monitoring dan melakukan dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel), saya membuat lembar observasi dan melaksanakan monitoring dengan kualitas terbaik guna mendapatkan data yang akurat (Kompeten) serta	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau	Kegiatan pelaksanaan implementasi sop menguatkan nilai Nyata yaitu kinerja yang dilakukan bisa dibuktikan dan dipertanggung jawabkan

				berinovasi dengan melakukan monitoring agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan petugas menjadi aman dan sehat (Adaptif) serta terciptanya lingkungan yang kondusif (Harmonis)		
		2. Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menghargai setiap ide dan pendapat dari mentor terkait membuat lembar observasi dan melaksanakan yang sudah saya buat (Harmonis) sehingga saya dan mentor dapat bekerja sama dalam menghasilkan lembar observasi yang memberikan nilai tambah bagi instansi (Kolaboratif)		Hasil kegiatan observasi dan monitoring menguatkan nilai Akademik yaitu hasil bisa dianalisis, tupoksi sesuai pendidikan

				dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal)		
		3. Melaporkan Hasil Kegiatan Observasi dan Monitoring Kepada Mentor	1. Hasil Observasi Dan Monitoring 2. Dokumentasi	Saya menyampaikan hasil observasi dan monitoring dengan sikap yang ramah dan sopan kepada mentor (Berorientasi Pelayanan) dengan berdiskusi dari hasil yang di dapatkan (Kolaboratif), saya juga jujur dan mempertanggung jawabkan hasil laporan (Akuntabel) serta membuat dan melaporkan hasil kegiatan dengan kualitas terbaik (Kompeten) dengan mengikuti peraturan yang berlaku di puskesmas (Loyal)		

		4. Membuat Vidio Testimoni	1. Tersedianya Vidio Testimoni 2. Dokumentasi	Saya bertanggung jawab dan cermat saat pembuatan vidio testimoni (Akuntabel) sehingga kegiatan ini terus dilanjutkan untuk meningkatkan pelayanan (Berorientasi Pelayanan)		
7.	Pelaksanaan Evaluasi Terkait cara penampungan sputum melalui "MADU KASI" (Media Edukasi,Komunikasi,Informasi)	1. Membuat Kuesioner Di <i>Google Form</i>	1. Kuesioner Di <i>Google Form</i> 2. Dokumentasi	Saya membuat kuesioner yang mudah dipahami (Akuntabel) dan saya melakukan perbaikan jika saya rasa kuesioner <i>google form</i> yang saya buat belum tepat (Berorientasi Pelayanan)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 dan ke-3 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau dan mengerahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama yang baik	Kegiatan pelaksanaan evaluasi menguatkan nilai Akademik yaitu hasil dari kegiatan sosialisasi bisa di evaluasi analisis sesuai tupoksi
		2. Mengisi Kuesioner Di <i>Google Form</i>	1. Kuesioner Yang Telah Diisi Di <i>Google Form</i>	Saya menjelaskan cara pengisian kuesioner <i>google form</i> (Kompeten) dan		

			2. Dokumentasi	meminta dengan sopan agar peserta mengisi blanko kuesioner (Harmonis) serta membangun komunikasi yang efektif dengan peserta dalam pengisian kuesioner (Kolaboratif)		
		3. Merekap Hasil Kuisisioner Yang Sudah Diisi	1. Merekap Hasil Kuisisioner yang Sudah Diisi 2. Dokumentasi	Saya menjaga rahasia dari hasil pengisian kuesioner oleh peserta (Loyal) dan saya menjadikan hasil kuesioner yang sudah di isi sebagai bahan evaluasi untuk terus berinovasi dalam mengembangkan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan (Adaptif)		
8.	Pembuatan Laporan	1. Membuat <i>Draft</i> Laporan	1. <i>Draf</i> Laporan 2. Dokumentasi	Saya bertanggungjawab	Kegiatan ini berkontribusi dalam	Kegiatan pembuatan

				dalam pembuatan <i>draft</i> laporan aktualisasi (Akuntabel), sehingga saya membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)	misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau	laporan menguatkan nilai Halal yaitu bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan menguatkan nilai manajerial yaitu kegiatan tersusun secara baik dalam bentuk laporan
		2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya berbicara dengan sopan saat konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi yang saya buat (Harmonis), dan saya menghargai saran perbaikan laporan yang diberikan oleh mentor (Kolaboratif)		
		3. Mencetak Laporan Sesuai Hasil Konsultasi	1. Tersedia Cetakan Laporan 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan pencetakan laporan sesuai dengan arahan		

				yang tertuang dalam lembaran hasil konsultasi (Loyal) dan dengan cekatan saya akan menyelesaikan laporan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan) serta dengan kegiatan mencetak laporan aktualisasi ini saya akan terus berinovasi (Adaptif)		
--	--	--	--	---	--	--

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS(BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habituasi, penulis menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 : Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN								JUMLAH AKTUALISASI PER MP
		Ke -1	Ke -2	Ke -3	Ke-4	Ke -5	Ke-6	Ke-7	Ke -8	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	2	2	1	1	10
2	Akuntabel	1	2	2	2	2	3	1	1	14
3	Kompeten	1	1	1	1	1	2	1	1	9
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	1	2	1	2	2	1	1	1	11
7	Kolaboratif	1	2	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	10	8	9	10	11	7	7	69

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan adanya kegiatan edukasi cara pengambilan sampel berkualitas dalam bentuk *leaflet*, *banner*, dan edukasi dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tabel 4.4.

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Petugas Kesehatan hanya menganjurkan pasien untuk menampung sputum/dahak tanpa adanya edukasi 2. Belum tersedianya media edukasi terkait cara penampungan sputum/dahak yang berkualitas 3. Cara penampungan sampel sputum/dahak di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu belum optimal karena dari Januari s/d Mei 2023 ada sebanyak 42 sampel sputum/dahak tidak layak untuk	1. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, petugas kesehatan sudah melakukan edukasi terhadap pasien terkait cara penampungan sputum/dahak. 2. Sudah tersedianya media edukasi <i>leaflet</i> dan <i>banner</i>, serta video sebagai petunjuk cara penampungan sputum/dahak yang berkualitas. 3. Setelah dilakukan edukasi terhadap setiap pasien yang akan melakukan pemeriksaan sputum, berdasarkan lembar observasi dan hasil monitoring, setiap sampel

diperiksa. Sehingga diperlukan pengambilan sampel ulang.	sputum/dahak yang diantarkan ke laboratorium sudah sesuai dengan standar kualitas sampel yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman pasien setelah dilakukan edukasi dan tersedianya media edukasi.
--	--

Sumber : Analisis Penulis

KEGIATAN 1:

Pelaksanaan konsultasi dengan mentor “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

Pada hari Senin, tanggal 10 Juli 2023, setelah saya melaksanakan apel pagi, saya langsung bergegas ke ruangan laboratorium untuk mempersiapkan bahan konsultasi terkait rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang inovatif agar bisa memberikan perubahan yang lebih baik bagi instansi **(Adaptif)**. Dengan adanya rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang saya buat diharapkan bisa bermanfaat dan bisa meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas **(Berorientasi Pelayanan)**. Ketika saya mulai merevisi rencana kegiatan yang akan dilakukan pada pukul 09.00 wib pasien sudah mulai berdatangan untuk pemeriksaan laboratorium, sehingga saya harus berhenti dulu untuk menyiapkan bahan konsultasi dan segera melayani pasien dengan memberikan pelayanan terbaik **(Kompeten)**. Dikarenakan kunjungan pasien ke laboratorium ramai, saya memutuskan untuk melanjutkan menyiapkan bahan konsultasi setelah Ishoma siang. Ketika jam 13.00 wib saya mulai melanjutkan untuk membuat rencana tindak lanjut kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah selesai menyiapkan rencana tindak lanjut kegiatan dan segala dokumen yang diperlukan, saya segera ke ruang Tata Usaha untuk memprint dokumen terkait rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi untuk dibawa dan diperlihatkan

kepada mentor sesuai jadwal konsultasi. Terkait rencana tindak lanjut dari rancangan aktualisasi yang saya buat akan saya laksanakan dan kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas tinggi (**Akuntabel**).



Gambar 4.1. Dokumentasi Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka saya akan mengalami kesulitan dalam menyiapkan rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi, sehingga tidak bisa memberikan perubahan untuk instansi. dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka masyarakat tidak akan merasakan adanya perubahan pelayanan terkait rencana kegiatan aktualisasi yang saya lakukan. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka pasien yang datang ke laboratorium tidak akan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan mereka inginkan. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka dalam bekerja saya tidak bertanggung jawab yang

menyebabkan rancangan aktualisasi yang sudah dibuat tidak dikerjakan secara profesional serta menurunnya kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor

Pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 setelah melaksanakan kegiatan apel pagi, saya menemui pimpinan untuk melaksanakan konsultasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebelum menemui pimpinan sekaligus mentor, saya mengambil dokumen dan kartu bimbingan konsultasi untuk dibawa keruangan kepala puskesmas serta menyiapkan catatan jika ada perbaikan dan masukan yang harus saya laksanakan di saat aktualisasi nanti. Setelah semua dokumen saya ambil, saya segera bergegas ke ruangan kepala puskesmas Tambusai Utara I yang sekaligus menjadi mentor saya pada pukul 09.00 WIB. Sesampainya di ruangan mentor, saya langsung menyerahkan dokumen terkait tindak lanjut rencana kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan. Saya juga meminta izin kepada beliau untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi dalam suasana kondusif serta menggunakan Bahasa yang sopan dan ramah. Rencana tindak lanjut dari rancangan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu”, sangat disukai mentor karena judul yang inovatif. Saat berkonsultasi pimpinan selaku mentor saya memberikan arahan agar rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini

berjalan dengan baik, dan saya sangat menghargai arahan tersebut **(harmonis)**. Ada beberapa *point-point* penting dari perbaikan dan masukan dari mentor seperti pembuatan video, *leaflet* serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi yang harus tepat sasaran. Setiap kegiatan yang dilakukan harus di dokumentasikan dan di simpan ditempat yang aman. Dengan adanya masukan dan arahan mentor, saya mencatat masukan dan arahan dibuku catatan supaya dapat di kerjakan. Kemudian mentor mencatat masukan dan saran di kartu bimbingan aktualisasi mentor. Selama melaksanakan konsultasi bersama mentor, saya sangat menerima pendapat dari mentor untuk memberikan nilai tambah pada rancangan aktualisasi yang saya buat. Mentor juga menyampaikan dalam melaksanakan aktualisasi harus memberikan kesempatan kepada petugas untuk mendukung aktualisasi yang dibuat supaya dapat berjalan dengan baik **(Kolaboratif)**.



Gambar 4.2. Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

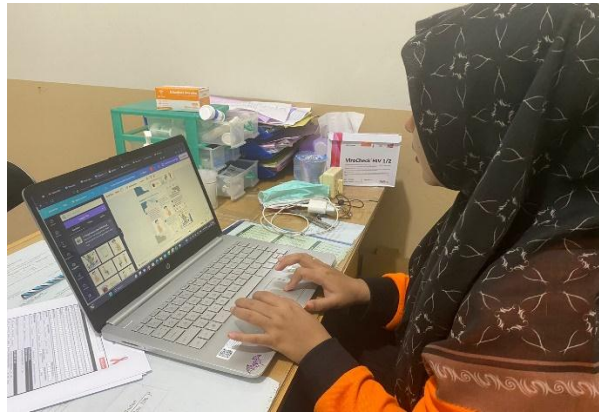
Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka pada saat berkonsultasi bersama dengan mentor tidak akan bisa berjalan dengan kondusif. Sehingga proses pelaksanaan aktualisasi ini tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Tidak ada nya masukan dan arahan dari pimpinan/mentor dapat berpengaruh terhadap rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan, dengan demikian pimpinan/mentor tidak memberikan kepercayaan dan apresiasi terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Lalu jika nilai **kolaboratif** tidak diterapkan maka akan menyebabkan kerja sama dan keterbukaan serta masukan tidak akan tersalurkan, sehingga nilai tambah dari rancangan aktualisasi tidak bisa terwujud. Dengan demikian pimpinan dan rekan kerja tidak mempunyai rasa kepercayaan lagi terhadap setiap kinerja yang dilakukan dan tidak adanya kerjasama ataupun bantuan dari berbagai permasalahan yang akan di hadapi. Dampak terbesarnya adalah kolaborasi dengan sesama petugas tidak berjalan dengan baik.

Tahap Kegiatan 3 : Membuat Surat Persetujuan

Pada hari Kamis 13 Juli 2023, setelah selesai melaksanakan giat senam pagi di puskesmas Tambusai Utara I. saya langsung bergegas keruangan saya dan membuka laptop untuk membuat surat persetujuan terkait rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)”

Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu”. Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku di puskesmas Tambusai Utara I (**loyal**) dan didalam surat persetujuan yang saya buat , saya menggunakan Bahasa Indonesia serta penulisan yang baik dan benar (**kompeten**). Setelah saya selesai membuat surat persetujuan, saya langsung ke ruangan Tata Usaha untuk memprint surat persetujuan tersebut dan langsung menemui mentor. Pada saat saya menjumpai mentor, saya langsung menyampaikan maksud dan tujuan untuk meminta dukungan kepada pimpinan sekaligus mentor dalam menandatangani surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi di Puskesmas Tambusai Utara I sesuai dengan judul aktualisasi yang sudah dikonsultasikan sebelumnya. Setelah dibaca dan ditelaah, pimpinan sekaligus mentor menyetujui dari permohonan yang saya buat. Dengan disetujuinya Surat Persetujuan Melaksanakan Aktualisasi di puskesmas, mentor meminta penulis untuk memberikan hasil terbaik untuk meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas agar semakin baik. Dalam melaksanakan aktualisasi yang telah disetujui oleh pimpinan, saya akan menjaga nama baik pimpinan dan instansi (**Loyal**). Setelah di setujui oleh pimpinan, saya menanam tekad akan memberikan kemampuan terbaik dan kualitas terbaik yang saya miliki dalam melaksanakan aktualisasi di puskesmas. Dikarenakan saya sudah di panggil karena ada pasien untuk pemeriksaan laboratorium, saya langsung meminta izin kepada mentor untuk kembali ke ruangan untuk melanjutkan pekerjaan melayani pasien. Dokumen dan surat yang telah di setujui, di dokumentasikan untuk dimasukkan kedalam laporan

dan disimpan di tempat yang aman. Selanjutnya saya mempersiapkan diri untuk melanjutkan aktualisasi di Puskesmas Tambusai Utara I.



Gambar 4.3. Dokumentasi Membuat Surat Persetujuan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka surat persetujuan untuk melaksanakan aktualisasi yang saya buat tidak akan disetujui untuk dilaksanakan, karena melanggar peraturan yang berlaku di puskesmas, sehingga rancangan aktualisasi yang saya buat akan menjadi sia-sia. Akibat melanggar peraturan, pimpinan sekaligus mentor menjadi tidak memiliki kepercayaan kepada saya karena tidak sesuai dengan visi dan misi puskesmas. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka surat persetujuan yang saya buat akan susah dan sulit untuk dimengerti karena tidak menggunakan bahasa yang baku dan benar.

KEGIATAN 2:

Pembuatan *Leaflet* dan *Banner* terkait rancangan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Mencari referensi *leaflet* dan *banner*

Pada malam jumat 13 juni 2023, setelah saya melaksanakan ibadah sholat isya, saya memutuskan untuk membuka laptop dan mencari referensi *Leaflet* dan *Banner* terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan. Saya mencari referensi *Leaflet* dan *Banner* dengan menggunakan aplikasi canva. Di aplikasi canva tersedia beberapa referensi *Leaflet* dan *Banner* yang menarik. Ketika saya sedang fokus mencari referensi, saya mendapat notifikasi wa dari keponakan saya, yang mengatakan bahwa paman saya masuk ruang icu dikarenakan tensi tinggi, seketika pikiran saya buyar dan sudah tidak fokus lagi mencari referensi. Saya langsung berusaha untuk menghubungi beberapa keluarga yang lain untuk memastikan kondisi paman saya. Setelah mendapatkan kabar baik sekitar pukul 23.00 wib, saya baru merasa tenang dan memutuskan untuk menutup laptop dan melanjutkan shubuh saja. Saya membuat alarm hp sekitar jam 04.00 WIB untuk melanjutkan mencari referensi, tetapi saya bangun lebih awal dari pada jadwal alarm. Saya bangun sekitar pukul 03.30 WIB dan langsung melaksanakan sholat sunnah malam terlebih dahulu, baru melanjutkan mencari referensi terkait desain *Leaflet* dan *Banner*

yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan beberapa referensi *Leaflet* dan *Banner* yang menarik. saya tetap dengan cermat memilih beberapa referensi agar mendapatkan desain yang terbaik (**akuntabel**). Dan saya terus berinovasi untuk mengembangkan potensi diri dan menghasilkan karya desain *Leaflet* dan *Banner* yang terbaik (**adaptif**). Dan Ketika saya sudah mendapatkan referensi desain yang terbaik. Saya langsung menyimpan desainnya dan menutup laptop. Karena waktu shubuh sudah dekat. Saya langsung Bersiap untuk melaksanakan ibadah sholat shubuh.



Gambar 4.4. Dokumentasi Mencari Referensi *Leaflet* dan *Banner*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya tidak akan bisa mendapatkan referensi *Leaflet* dan *Banner* dengan desain terbaik sesuai yang dibutuhkan. Dan apabila saya tidak **adaptif** dalam mencari desain, maka desain *Leaflet* dan *Banner* yang didapat pasti tidak menarik untuk dibaca, dan

ini akan mempengaruhi nilai tambah pada saat melaksanakan kegiatan aktualisasi dan bisa menyebabkan kegiatan aktualisasi tidak berjalan optimal.

Tahap Kegiatan 2 : Membuat Rancangan Desain *Leaflet* dan *Banner*

Setelah mendapatkan berbagai referensi yang menarik pada subuh jumat, saya memutuskan melanjutkan untuk membuat desain *leaflet* dan *banner* pada jumat siang, 14 Juni 2023 setelah pulang kerja. Saya Kembali membuka aplikasi canva untuk membuat desain *leaflet* dan *banner* sesuai referensi yang di dapat. Saya membuat rancangan desain *leaflet* dan *banner* dengan kemampuan maksimal yang bisa saya berikan dan kerjakan sehinga tercipta rancangan desain *leaflet* dan *banner* dengan kualitas terbaik **(Kompeten)** saya mengerjakan rancangan desain *leaflet* dan *banner* dari pukul 13.30 WIB hingga pukul 18.00 WIB sempat terjeda pada saat mengerjakannya karena masuk waktu sholat Ashar. Namun setelah selesai sholat saya langsung melanjutkannya lagi. Selama saya mengerjakan rancangan *leaflet* dan *banner* beberapa kali mengalami kendala dimulai dari jaringan internet yang tidak stabil, karena saya menggunakan aplikasi, jaringan internet sangat berpengaruh selama proses pengerjaan rancangan saya. Walaupun mengalami kendala saya tetap bisa menyelesaikan rancangan desain *leaflet* dan *banner* sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan pelayanan di puskesmas Tambusai Utara I **(Berorientasi Pelayanan)**. Setelah rancangan desain selesai. Saya beberapa kali mengeoreksi Kembali desain *leaflet* dan *banner* yang sudah saya buat untuk memastikan tidak ada

kesalahan penulisan dan Bahasa yang digunakan mudah di pahami oleh yang membaca. Saya juga meminta pendapat suami terkait leaflet dan banner yang saya buat. Apakah sudah menarik untuk dibaca atau tidak. Dikarenakan suami saya orangnya cuek jadi jawabannya hanya sudah menarik. Saya merasa tidak puas dengan jawabannya kemudian saya mengirim rancangan *leaflet* dan *banner* yang saya buat kepada teman sejawat saya, dan Kembali bertanya apakah desain *leaflet* dan *banner* yang sudah saya buat sudah menarik dan apakah isinya mudah dipahami. Sambil menunggu jawaban teman saya, saya meneliti Kembali kemungkinan kesalahan penulisan dalam rancangan *leaflet* dan *banner* yang sudah saya buat. Tidak lama kemudian teman saya mengirim balasan pesan dengan mengatakan rancangannya sudah menarik dan bahasanya mudah dipahami. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 18.00 WIB dan rancangan sudah selesai, saya langsung bergegas untuk menutup laptop.



Gambar 4..5. Dokumentasi Membuat Rancangan Desain *Leaflet* dan *Banner*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka rancangan leaflet dan banner yang saya buat tidak akan tersampaikan makna dan tujuan dari isi yang ingin disampaikan untuk meningkatkan pelayanan. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka leaflet dan banner yang saya buat tidak akan bermanfaat bagi pasien dan instansi puskesmas Tambusai Utara I, sehingga leaflet dan banner yang saya buat tidak akan membawa perubahan pelayanan di Puskesmas Tambusai Utara I.

Tahap Kegiatan 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor

pada hari senin, 17 juli 2023. Setelah melaksanakan apel pagi di Puskesmas Tambusai Utara I. saya langsung menuju ke ruangan Tata Usaha untuk memprint contoh desain leaflet dan banner yang akan di cetak. Sewaktu saya sedang mencetak desain *leaflet* dan *banner*, tiba-tiba kepala puskesmas saya selaku mentor masuk ke ruangan tata usaha dan menanyakan saya sedang mengerjakan apa. Lalu saya menjawab sedang memprint rancangan desain *leaflet* dan *banner*. Karena beliau sedang di ruangan tata usaha, jadi kita melaksanakan konsultasi di ruangan tata usaha. Selama berkonsultasi saya menggunakan komunikasi yang efektif dengan pimpinan/mentor **(Kolaboratif)** agar selama berkonsultasi dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang baik **(Harmonis)** dengan pimpinan/mentor. Sebenarnya rancangan desain *leaflet* dan *banner* sudah selesai dari hari jumat sore, saya merencanakan sabtu pagi

akan di konsultasikan dengan pimpinan/mentor, dikarenakan hari sabtu beliau sibuk karena persiapan akreditasi, jadi saya tidak jadi melaksanakan konsultasi di hari sabtu dan kita sepakat untuk melaksanakan konsultasi di hari senin saja. Setelah beliau melihat hasil desain *leaflet* dan *banner* yang saya buat, pimpinan selaku mentor saya mengatakan sudah oke, dan sudah bisa di cetak. Mentor saya juga menjelaskan untuk kedepannya pencetakan *leaflet* dan *banner* yang saya buat akan dimasukkan ke anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) agar program ini bisa terus berlanjut dan meningkatkan mutu pelayanan puskesmas Tambusai Utara I. Pimpinan/mentor saya juga langsung menyarankan agar *leaflet* dan *banner* yang saya buat segera dicetak agar kegiatan sosialisasi dan edukasi bisa segera dilaksanakan agar pelayanan puskesmas semakin baik. Setelah selesai konsultasi, saya izin kepada beliau untuk Kembali ke ruangan laboratorium. Sesampainya di laboratorium berhubung pasien tidak ramai. saya mencoba menghubungi beberapa percetakan di daerah tempat kerja saya, namun tidak ada yang bisa. Akhirnya saya memutuskan setelah pulang kerja untuk mencari percetakan ke daerah Kota Pasir Pangarian Rokan Hulu untuk mencari percetakan yang bisa untuk mencetak *leaflet* dan *banner*.



Gambar 4.6. Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik menyebabkan kerja sama dan pendapat tidak dapat tersalurkan. dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka selama proses konsultasi kondisi konsultasi tidak akan berjalan kondusif, sehingga akan mengganggu proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Tahap Kegiatan 4 : Mencetak desain leaflet dan banner

Pada hari senin, 17 Juli 2023 setelah pulang kerja saya memutuskan untuk pergi ke daerah pasir pangaraian dengan jarak tempuh 2 jam dari tempat kerja saya. Sesampainya disana saya mencari percetakan yang bisa mencetak *leaflet dan banner* dengan waktu satu hari siap. Saya mencetak *leaflet dan banner* dengan cekatan agar kegiatan bisa terlaksana sesuai dengan jadwal

yang telah ditetapkan (**Berorientasi Pelayanan**). Setelah hampir 40 menit mutar-mutar mencari percetakan, akhirnya menemukan percetakan yang bisa bekerja sama untuk mencetak *leaflet* dan *banner* (**Kolaboratif**) dan *leaflet* dan *banner* yang dicetak juga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan (**Loyal**) Saya pun menjelaskan berapa banyak jumlah *leaflet* dan *banner* yang akan dicetak, serta menanyakan kepada pihak percetakan untuk kisaran biaya yang akan saya keluarkan. Setelah deal kita pun membuat kesepakatan bahwa saya akan menjemput *leaflet* dan *banner* di hari selasa sore, 18 juli 2023. Berhubung saya berada di kotanya Rohul, saya pun memutuskan untuk kulineran sebelum pulang dengan membeli beberapa jajan yang sudah saya list dari sebelum saya berangkat. Dalam perjalanan pulang dari percetakan tiba-tiba dalam perjalanan hujan deras, dan saya pun memutuskan untuk mencari tempat singgah sampai hujan reda, dikarenakan saya tidak membawa mantel. Saya berteduh disalah satu indomaret. Sekitar 30 menit akhirnya hujan pun reda dan saya melanjutkan perjalanan dengan sangat hati-hati dikarenakan kondisi jalan yang licin setelah hujan. Pada hari selasa, 18 juli 2023 sesuai dengan kesepakatan yang dibuat bersama orang percetakan, pada sore selasa setelah pulang kerja saya pun Kembali ke tempat percetakan untuk mengambil *leaflet* dan *banner*. Dan Kembali mengalami kendala di perjalanan ban motor tiba-tiba bocor. dan harus mencari bengkel terdekat terlebih dahulu, setelah menemukan bengkel akhirnya saya harus menunggu sekitar 15 menit untuk perbaikannya. Baru saya melanjutkan Kembali perjalanan. Sesampainya ditempat percetakan saya pun segera mengambil *leaflet* dan *banner*.



Gambar 4.7.Dokumentasi Mencetak *Leaflet* dan *Banner*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka kegiatan aktualisasi tidak akan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, karena keterlambatan dalam mencetak *leaflet* dan *banner*. Sehingga mengganggu pelayanan Puskesmas Tambusai Utara I. dan jika saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya tidak akan bisa mencetak *leaflet* dan *banner* dengan kualitas terbaik dan apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka *leaflet* dan *banner* yang tersedia tidak bisa juga dibagikan karena tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

KEGIATAN 3:

Pembuatan video terkait “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Mencari Vidio Referensi Terkait Cara Penampungan Sampel sputum/Dahak

Saya mulai mencari berbagai referensi vidio di youtube Pada hari minggu, tanggal 23 Juli 2023 terkait cara penampungan sputum/dahak. seperti rutinitas dihari minggu, pada pagi harinya saya membantu ibu terlebih dahulu untuk belanja ke pasar dan memasak. Setelah kegiatan memasak selesai sekitar jam 11.00 wib, sayapun memutuskan untuk beristirahat sebentar sebelum waktu dzuhur. Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat dzuhur dan makan siang, saya baru mulai membuka youtube di *handphone* sambil mencari berbagai referensi vidio terkait cara penampungan sputum/dahak. saya menonton sekitar 4 vidio refrensi, ada yang dalam bentuk animasi, ada yang langsung di peragakan oleh modelnya sendiri. Dari awal rancangan ini dibuat, mentor sudah mengingatkan saya agar membuat vidio dengan modelnya saya sendiri, tidak perlu vidio animasi **(Kolaboratif)** . Saya memilih beberapa vidio referensi dengan sangat cermat agar saya memiliki gambaran referensi vidio yang baik untuk membuat vidio pada tahapan selanjutnya **(Akuntabel)**. Setelah menonton beberapa refensi vidio saya bisa terus berinovasi dalam mengembangkan potensi diri melalui pembuatan vidio **(Adaptif)**. Ketika saya sudah mendapatkan referensi yang sesuai dengan yang saya butuhkan, sayapun mulai mendownload vidio tersebut. Belum sempat vidio terdownload sempurna tiba-tiba jaringan internet didaerah kami terputus dikarenakan mati lampu akibat hujan deras. Kegiatan sayapun harus terhenti sampai jaringan internet kembali tersambungkan. Sampai pada malam harinya jam 22.00 wib jaringan internet

tak kunjung membaik. Akhirnya saya memutuskan untuk tidur saja dan melanjutkannya keesokan harinya di tempat kerja. Pada hari senin, tanggal 24 Juli 2023. Setelah jam kerja habis, saya tidak langsung pulang, karena jaringan internet di daerah tempat kerja saya bagus. Akhirnya sayapun memutuskan untuk melanjutkan mendownload vidio yang sempat tertunda kemaren. Setelah vidio selesai di download sayapun bergegas pulang.



Gambar 4.8. Dokumentasi Mencari Referensi Vidio di Youtube

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka saya tidak akan mendapatkan referensi vidio sesuai dengan yang saya butuhkan. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya akan bingung dan susah dalam memilih vidio yang baik dan bagus yang sesuai dengan judul kegiatan aktualisasi yang sedang saya jalankan. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka saya tidak akan mengetahui sampai dimana

kemampuan saya dalam mengembangkan potensi pembuatan vidio sesuai dengan referensi yang sudah di dapilih.

Tahap Kegiatan 2 : Membuat Vidio Terkait Cara Penampungan Sampel sputum/Dahak

Pada hari selasa, tanggal 25 juli 2023. Setelah jam pelayanan puskesmas habis. Dengan meminta bantuan kepada teman saya untuk mengambil beberapa vidio yang akan saya peragakan sendiri. Sebelum memulai pembuatan vidio saya menyiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan, seperti *banner*, *leaflet*, pot sputum, dan lain sebagainya. Setelah semua instrumen yang dibutuhkan sudah tersedia, saya langsung mulai memperagakan beberapa cara dalam penampungan sampel sputum/dahak. Walaupun sebenarnya saya adalah orang yang tidak percaya diri untuk tampil didepan kamera dan ini adalah pertama kalinya saya membuat vidio dengan modelnya saya sendiri, tapi saya akan berusaha dengan semampu saya untuk menghasilkan vidio yang terbaik **(Kompeten)** saya memperagakan setiap gerakan dengan sedetail mungkin agar vidio yang saya buat dapat bernilai guna bagi yang melihat dan menonton **(Akuntabel)** dengan demikian dapat bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan di puskesmas tambusai utara I **(berorientasi pelayanan)**. Dikarenakan hari sudah sore, sayapun memutuskan untuk melanjutkan mengedit vidio pada keesokan harinya rabu, tanggal 26 juli 2023 saya baru melanjutkan mengedit vidio yang telah direkam. Saya mengedit vidio menggunakan aplikasi capcut agar mudah untuk menggabungkan

beberapa rekaman vidio yang telah dibuat. Saya mengedit vidio ketika pasien sedang sepi berkunjung, ketika ada pasien saya harus menghentikan kegiatan dalam mengedit terlebih dahulu. Dan melanjutkannya lagi ketika pasien sudah selesai di layani. Ada beberapa fitur yang berada di aplikasi capcut yang tidak saya pahami, dan sayapun meminta bantuan kepada teman saya mengenai fitur tersebut **(kolaboratif)** Karena ini adalah pertama kalinya saya menggunakan aplikasi capcut. Karena mengedit vidio membutuhkan waktu yang cukup lama, akhirnya pun saya memutuskan untuk melanjutkannya pada malam harinya. Sebelum tidur saya kembali mengedit vidio tersebut sampai selesai. Setelah beberapa potongan vidio dijadikan satu. sayapun mengirimkannya kepada teman saya agar ditonton dulu, untuk menanyakan bagian mana saja yang kurang dan yang harus di perbaiki. Kemudian teman saya mengatakan bahwa suara saya dan backsoundnya belum seimbang. Akhirnya sayapun mengedit kembali agar menghasilkan vidio dimana tujuan dari vidio tersebut tersampaikan maksud dan tujuannya.



Gambar 4.9. Dokumentasi Membuat Vidio

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka saya tidak akan berani untuk memperagakan cara penampungan sputum/dahak. Sehingga proses pelaksanaan aktualisasi ini tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Lalu jika nilai **akuntabel** tidak saya terapkan, maka video yang saya buat tidak akan mendapat nilai guna bagi yang melihat dan menonton. Dan jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak dilakukan, maka maksud dan tujuan dari video tersebut tidak akan tersampaikan. Lalu bila saya tidak **Kolaboratif**, maka saya akan mengalami kesulitan dalam merkan dan mengedit video.

Tahap Kegiatan 3 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Pada hari Kamis 27 Juli 2023, setelah melaksanakan apel pagi, saya menemui mentor sekaligus pimpinan saya untuk melakukan konsultasi terkait video yang telah saya buat. Karena berhubung sebentar lagi perayaan HUT Provinsi Riau, sesuai dengan surat edaran saya menggunakan pakaian melayu lengkap dan rapi serta bersikap sopan (**harmonis**). Ketika saya akan memasuki ruangan beliau, mentor /pimpinan saya sedang ada tamu. Dan saya menunggu sampai tamu tersebut pulang. Sayapun kembali keruangan saya untuk melanjutkan pelayanan laboratorium. Pada saat saya melakukan pelayanan laboratorium. Bagain Tata Uaha memanggil saya ke ruangan dan mengatakan aklau tamu bapak sudah pulang. Dikarenakan saya sedang melakukan peemriksaan terhadap pasien. Saya harus menyelesaikan dulu tugas saya dalam melakukan

pelayanan. Setelah selesai melakukan pemeriksaan, saya segera bergegas keruangan mentor/pimpinan. Saat berkonsultasi saya menjelaskan kepada mentor terkait vidio yang sudah saya buat, mulai dari referensi yang saya gunakan sampai pada aplikasi yang digunakan dalam mengedit vidio tersebut. Setelah beliau melihat vidio yang saya buat. Mentor sayapun memberikan beberapa masukan dan saran agar vidio tersebut di tampilkan di tv puskesmas Tambusai Utara I **(Kolaboratif)** sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di puskesmas Tambusai Utara I **(Loyal)**. Mentor/pimpinan saya sangat mendukung kegiatan aktualisasi ini untuk meningkatkan pelayanan dipuskesmas. Kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar. Setelah selesai konsultasi tidak lupa saya selalu mengucapkan terimakasih kepada mentor/pimpinan saya. Keluar dari ruangan mentor saya pun langsung mencari operator tv puskesmas untuk memindahkan file vidio ke tv puskesmas.



Gambar 4.10. Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka kegiatan konsultasi dengan pimpinan/mentor tidak akan berjalan lancar dan kondusif. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka video yang saya buat tidak akan maksimal dan tidak akan memberikan manfaat bagi pelayanan puskesmas. jika saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka saya akan kehilangan kepercayaan dari pimpinan/mentor saya.

KEGIATAN 4:

Pelaksanaan sosialisasi terkait rancangan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Undangan Sosialisasi

Saya membuat surat undangan sosialisasi pada hari selasa 01 Agustus 2023. Setelah melaksanakan apel pagi saya bergegas segera ke ruangan laboratorium untuk membuat surat undangan. Tetapi, pada saat saya baru menghidupkan laptop masuk notifikasi group wa puskesmas khususnya untuk anggota akreditasi UKP agar segera berkumpul ke aula puskesmas. Akhirnya sayapun menunda dulu untuk membuat surat undangan sosialisasi dan segera ke aula puskesmas Tambusai Utara I. Setelah hampir 2 jam rapat mengenai

akreditasi yang akan dilakukan pada akhir bulan agustus ini, seluruh pegawai wajib menyelesaikan terkait dokumen akreditasi. Ketika rapat berakhir sayapun segera menghidupkan laptop kembali dan langsung membuat surat undangan dan menyelesaikannya segera. Agar surat undangan bisa segera saya bagikan **(berorientasi pelayanan)**. Awalnya saya menanyakan dulu kebagian Tata Usaha apakah pada tanggal 03 Agustus 2023 ada kegiatan di puskesmas atau tidak, lalu bagian Tata Usaha menjelaskan bahwa pada tanggal tersebut akan ada kegiatan rapat pegawai dan gotong royong, kemudian bagian Tata Usaha menyarankan agar sosialisasi saya dilaksanakan pada hari sabtu saja tanggal 05 Agustus 2023 **(kolaboratif)**, dikarenakan pada hari sabtu tersebut seluruh bidan desa puskesmas tambusai utara I juga akan hadir. Sayapun langsung menyetujui saran dari bagian Tata Usaha Puskesmas Tambusai Utara I, dan melaksanakan sosialisasi sesuai dengan keputusan bersama **(loyal)**. Setelah saya selesai membuat surat undangan, saya segera ke ruang Tata Usaha Kembali untuk memprint surat undangan yang telah saya buat. Ketika surat undangan sudah selesai saya print. Saya lalu menanyakan untuk penomoran surat dan mengisi penomoran surat undangan tersebut. Dikarenakan saya membutuhkan tanda tangan pimpinan untuk surat yang saya buat. Saya pun segera keruangan beliau. Tetapi pimpinan/mentor saya tidak berada ditempat karena sedang melaksanakan rapat lintas sektor terkait akreditasi. surat undangan yang saya buat baru di tanda tangan pimpinan pada hari kamis, 03 Agustus 2023.



Gambar 4.11. Dokumentasi Membuat Undangan Sosalisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** maka saya tidak akan membuat surat undangan sosialisasi, dan kegiatan sosialisasi tidak akan bias dilaksanakan. Dan apabila saya tidak **kolaboratif** untuk menanyakan kepada bagian Tata Usaha, maka kegiatan sosilaisasi saya juga tidak akan bisa dijalankan karena waktunya yang tidak sesuai dan tepat. Kemudian, bila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka pihak Tata Usaha Puskesmas Tambusai Utara I tidak akan mau membantu saya dalam mencari jadwal sosialisasi yang tepat, sehingga saya akan mengalami kendala dalam melaksanakan sosialisasi.

Tahap Kegiatan 2 : Menyebarkan Undangan Sosialisasi

Setelah mendapatkan tanda tangan dari pimpinan terkait undangan sosialisasi, pada kamis setelah makan siang, 03 Agustus 2023 saya langsung menuju

ruangan poli TB. Karena surat yang saya buat terdapat dua surat, dimana yang satu ditujukan untuk Penanggung Jawab (PJ) TB yang kedua ditujukan untuk seluruh staff puskesmas Tambusai Utara I. Dengan rasa tanggung jawab Saya pun langsung menemui Penanggung Jawab (PJ) TB Puskesmas Tambusai Utara I dan memastikan undangan yang saya buat tersampaikan langsung **(Akuntabel)** saya juga menjelaskan kepada Penanggung Jawab (PJ) TB terkait maksud dan tujuan dari undangan sosialisasi yang saya buat. Beliau pun sangat setuju dengan sosialisasi yang akan saya buat, beliau mengatakan bahwa ini akan sangat bermanfaat untuk seluruh staff puskesmas Tambusai Utara I. Dikarenakan jam pelayanan sudah habis, saya dan Penanggung Jawab (PJ) TB mengakhiri diskusi kali ini. Dan sama-sama bergegas untuk pulang ke rumah. Pada malam harinya setelah selesai melaksanakan sholat isya saya juga mengirimkan surat undangan sosialisasi yang ditujukan kepada seluruh staff Puskesmas Tambusai Utara I di *group Whatsapp* Puskesmas dengan tujuan seluruh pegawai bisa melihat dan membaca undangan tersebut sehingga maksud dari undangan tersebut dapat tersampaikan dengan cepat **(adaptif)**. dalam undangan yang saya kirim, saya juga meminta izin terlebih dahulu kepada pimpinan dan KTU untuk mengirimkan undangan di group puskesmas Tambusai Utara I. Selang berapa lama undangan terkirim ada beberapa pegawai yang merespon langsung di *group*. Karena undangan sudah tersampaikan. Sayapun segera menyiapkan bahan untuk sosialisasi, termasuk menyediakan *Power Point*. Setelah semua selesai. Saya langsung siap-siap untuk beristirahat dan tidur.



Gambar 4.12. Dokumentasi Menyebarakan Undangan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka maksud dan tujuan undangan yang saya buat tidak akan tersampaikan secara langsung. Dan jika saya tidak **adaptif** dalam membagikan undangan sosialisasi, maka undangan sosialisasi yang sudah saya buat tidak akan tersampaikan kepada seluruh staff Puskesmas Tambusai Utara I.

Tahap Kegiatan 3 : Melaksanakan Sosialisasi

pada hari sabtu, 05 Agustus 2023. Ketika apel pagi dilaksanakan dan pimpinan sudah selesai memberikan arahan. Saya meminta izin kepada pimpinan untuk mengingatkan kembali kepada seluruh staff puskesmas Tambusai Utara I terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan pukul 10.00 wib . Setelah

melaksanakan apel pagi di Puskesmas Tambusai Utara I. saya langsung menuju aula puskesmas Tambusai Utara I untuk menyiapkan beberapa instrumen yang diperlukan pada saat melaksanakan sosialisasi. Setelah saya menyiapkan dan memastikan semua instrumen sudah tersedia dan kondisi bagus. Saya bergegas ke ruangan laboratorium untuk melakukan pelayanan laboratorium terlebih dahulu sebelum jam 10.00 wib. Ketika pukul 10.00 wib kurang sudah banyak pegawai yang berada di aula. Saya pun memanggil pimpinan untuk menyampaikan bahwa staff sudah berkumpul di aula. Sebelum pimpinan datang saya terlebih dahulu menyebarkan absen untuk di isi oleh setiap staff yang hadir. Ketika pimpinan sudah berada di ruangan. Pimpinan langsung membuka acara kegiatan sosialisasi dan memberikan beberapa kata sambutan. Setelah acara kegiatan dibuka, pimpinan menyerahkan kegiatan selanjutnya kepada saya. Saya pun mulai menjelaskan maksud dan tujuan dari sosialisasi yang dilaksanakan. Sebelum materi saya jelaskan, saya membagikan leaflet terlebih dahulu, setelah itu baru Materi sosialisasi yang disiapkan, langsung saya presentasikan dengan bahasan yang mudah dipahami dan dimengerti serta dengan penuh tanggung jawab **(akuntabel)** setelah materi selesai saya paparkan , saya meminta saran kepada peserta mengenai masukan dan saran terhadap materi yang sudah disosialisasikan **(kolaboratif)**.



Gambar 4.13. Dokumentasi Melaksanakan Sosialisas

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka saya tidak akan bisa mempersentasikan materi sosialisasi dengan penuh tanggung jawab. Dan maksud dari sosialisasi tidak akan tersampaikan kepada peserta. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka sosialisasi yang saya lakukan tidak akan berjalan monoton tanpa adanya masukan dari para peserta sosialisasi.

Tahap Kegiatan 4 : Melaksanakan Sesi Tanya Jawab

Masih di hari sabtu tanggal 05 Agustus 2023, setelah materi sosialisasi selesai saya paparkan. Saya kemudian mempersilahkan kepada seluruh peserta untuk bertanya terkait materi sosialisasi. Namun dikarenakan waktu yang terbatas pimpinan saya memberikan batasan cukup hanya menampung 3 pertanyaan. Sambil menunggu pertanyaan dari peserta saya pun menyiapkan lembar untuk

mencatat pertanyaan dari peserta. Peserta yang pertama mengajukan pertanyaan adalah Arum Ardila sebagai staff di UGD Puskesmas Tambusai Utara I dengan pertanyaan “ Bagaimana jika setelah berkumur masih terdapat sisa makanan dari sampel? “ kemudian disusul pertanyaan kedua dari Sri Handayani Salah staff di poli Umum Puskesmas Tambusai Utara I dengan pertanyaan “ Bagaimana jika sampel sputum/dahak bercampur dengan darah? “. Sambil menunggu pertanyaan terakhir yang ditanyakan oleh Anjani Reza salah satu staff bidan Puskesmas Tambusai Utara I dengan pertanyaan “ Jika Pasien datang siang, dengan kondisi jarak rumah jauh, apakah bisa menggunakan sampel sewaktu? “ dari semua pertanyaan yang diajukan merupakan kondisi yang pernah terjadi atau dialami oleh petugas yang bersangkutan. Setelah 3 pertanyaan diajukan, saya mulai menjawab satu persatu pertanyaan dengan berbicara yang sopan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami (**harmonis**). Setelah semua pertanyaan saya jawab sesuai dengan materi sosialisasi. Saya kembali menanyakan kepada semua peserta “apakah sudah paham dan mengerti dengan materi yang saya sampaikan?” (**adaptif**). Karena peserta sudah paham, pimpinan menambahkan pesan bahwa setelah adanya sosialisasi ini maka bidan desa dapat melakukan edukasi juga terhadap pasien , sehingga bidan desa tidak perlu lagi mengirimkan pasien ke puskesmas cukup pasien datang ketika waktu pengantaran sampel saja. Pimpinan menutup sosialisasi dengan kata Hamdalah. Setelah semua peserta pulang. Saya kembali membereskan instrumen yang telah dipakai dan mengembalikannya ke ruang Tata Usaha.



Gambar 4.14. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka kegiatan sosialisasi sesi tanya jawab tidak akan berjalan efektif dan kondusif, dikarenakan peserta merasa tidak tertarik dengan bahasa yang digunakan oleh pemateri. dan jika saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka sesi tanya jawab tidak akan terlaksana, dan saya tidak akan mengetahui apakah peserta sudah paham atau belum terhadap materi yang telah saya sampaikan.

Tahap Kegiatan 5 : Membuat Notulen Sosialisasi

Pada saat melaksanakan sosialisasi di hari sabtu tanggal 05 Agustus 2023, ketika menunggu sesi tanya jawab. Saya menyiapkan notulen mengenai kegiatan sosialisasi yang dilakukan di aula Puskesmas Tambusai Utara I. Dikarenakan waktu yang singkat, jadi saya menulis dengan terburu-buru. Pada

sore harinya setelah saya sampai dirumah dan melihat kembali notulen yang sudah saya tulis. Saya merasa kurang menarik untuk dibaca karena tulisannya yang berantakan. Akhirnya saya memutuskan untuk menulis ulang kembali notulen yang sudah saya buat sebelumnya. Dikarenakan kondisi saya yang sedang hamil dan butuh istirahat, suami mengingatkan saya untuk beristirahat terlebih dahulu, setelah seharian di puskesmas Tambusai Utara I ditambah perjalanan ke rumah saya yang membutuhkan waktu sekitar 1 jam 30 menit. Saya memutuskan untuk beristirahat dahulu. Dikarenakan kesibukan persiapan reakreditasi juga, akhirnya saya baru melanjutkan menulis ulang notulen tersebut di hari Rabu tanggal 09 Agustus 2023, setelah makan siang dengan perbaikan tulisan yang mudah dibaca dan dipahami **(Kompeten)**. setelah melakukan perbaikan tulisan. Saya bergegas untuk menjumpai pimpinan/mentor untuk meminta tanda tangan yang tertera pada lembar notulen. Pimpinan/mentor yang waktu itu berada di ruang Tata Usaha langsung menanyakan tujuan saya menjumpai beliau. Saya langsung menjelaskan dengan bahasa yang sopan dan ramah terkait maksud dan tujuan saya **(harmonis)** mentor saya langsung menandatangani notulen sambil berkata “ini sudah rapi dan bisa dibaca” sambil beliau tersenyum. Setelah mendapatkan tanda tangan saya pamit kepada beliau untuk kembalike ruangan laboratorium. kemudian menyusun lembar notulen tersebut dalam satu map agar tersusun rapi .



Gambar 4.15. Dokumentasi Membuat Notulen

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 5 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka notulen yang saya tulis tidak akan bisa dibaca dan dipahami apa inti dari kegiatan sosialisasi tersebut. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka saya akan kesulitan untuk berkomunikasi dengan pimpinan/mentor dalam meminta tanda tangan pimpinan/mentor pada lembar notulen.

KEGIATAN 5:

Pelaksanaan edukasi terkait kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi,Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Menyiapkan Wadah Sputum dan Media *Leaflet*, *Banner*

Untuk Edukasi

Pada hari minggu tanggal 06 Agustus 2023 sekitar jam 09.00 wib saya ke Puskesmas Tambusai Utara I bersama 3 Staff lainnya untuk mengerjakan dokumen persiapan reakreditasi yang sudah semakin dekat. Ketika sampai di puskesmas saya langsung teringat akan persiapan edukasi terhadap pasien yang akan dilaksanakan mulai tanggal 07 Agustus 2023. Saya pun langsung ke laboratorium untuk mempersiapkan berbagai bahan untuk edukasi, setelah melihat stok pot sputum yang tinggal hanya sekitar 5 buah lagi di ruangan saya. Saya pun menghubungi Penanggung Jawab (PJ) TB untuk meminta izin keruangannya mengambil stok pot sputum/dahak. Sambil menunggu balasan dari Penanggung Jawab (PJ) TB saya segera bergegas ke ruangan Tata Usaha Puskesmas Tambusai Utara I menyusul 3 staff lainnya yang sudah berada di ruangan Tata Usaha. Saya langsung membuka laptop dan mulai mengerjakan persiapan dokumen reakreditasi puskesmas Tambusai Utara I. Sekitar pukul 14.30 wib Penanggung Jawab (PJ) TB mengabari memberikan izin untuk masuk keruangannya. Saya mengambil sekitar 50 pot sputum/dahak. Kemudian saya menggabungkan pot sputum/dahak dengan *leaflet* dan *banner* disatu tempat, agar memudahkan melakukan edukasi keesokan harinya. Saya menyediakan *leaflet* dan *banner* yang mudah dipahami (**kompeten**) agar dapat memberikan informasi yang jelas sehingga pasien tidak merasa bingung dengan edukasi yang diberikan (**Berorientasi pelayanan**). Setelah pot sputum, *leaflet*, dan *banner* saya siapkan sebagai media edukasi, saya segera kembali

ke ruangan Tata Usaha Puskesmas Tambusai Utara I untuk melanjutkan mengerjakan persiapan dokumen reakreditasi puskesmas Tambusai Utara I. Sekitar pukul 17.30 sebelum pulang saya kembali ke ruangan laboratorium untuk memastikan bahwa semua media yang dibutuhkan untuk edukasi sudah lengkap.



Gambar 4.16. Dokumentasi Menyiapkan Peralatan Edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka saya tidak akan bisa menyediakan media seperti leaflet dan banner yang menarik dan mudah dipahami. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka saya akan kesusahan dalam memberikan edukasi dan pasien akan merasa bingung dengan edukasi yang saya berikan.

Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan Edukasi

Pada hari senin, tanggal 07 Agustus 2023. Ada pasien rujukan dari poli umum untuk pemeriksaan TBC, saya dengan semangat memberikan edukasi terhadap pasien tersebut dengan menyampaikan materi dengan penuh tanggung jawab **(akuntabel)** saya juga melakukan edukasi dengan penjelasan selengkap mungkin, agar pasien memahami maksud dan tujuan penyampaian saya **(Berorientasi pelayanan)**. Karena pasien yang sedang saya edukasi kurang fasih dalam berbahasa indonesia, sayapun mencoba untuk memahami setiap perkataan pasien tersebut **(adaptif)**. ketika saya sedang melakukan edukasi terhadap pasien tersebut. Tiba-tiba saya merasakan pusing dan keringat dingin, namun saya tetap melanjutkan edukasi sampai selesai **(loyal)**. Setelah selesai melakukan edukasi, dan pasien sudah keluar dari ruangan. Sayapun segera izin kepada bagian kepegawaian untuk beristirahat sebentar ke rumah dinas dikarenakan kondisi saya yang tidak sehat faktor kehamilan di trimester satu. Setelah hampir 2 jam badrest saya kembali ke puskesmas untuk melanjutkan pelayanan. Edukasi terhadap pasien rujukan pemeriksaan TBC saya lakukan dari tanggal 07 Agustus 2023 sampai nanti ketika saya akan berangkat ke bukit tinggi untuk jadwal Latsar. Setiap pasien yang datang ke laboratorium untuk pemeriksaan TBC selalu mendapatkan edukasi dari saya. Setiap akhir edukasi, saya selalu meminta kepada pasien untuk memberikan saran terkait edukasi yang saya lakukan. Salah satunya apakah saya kecepatan dalam memberikan edukasi atau tidak.



Gambar 4.17. Dokumentasi Edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka saya tidak akan bisa menyampaikan materi edukasi dengan baik dan benar. Diakrenakan saya merasa takut tidak bisa memberikan edukasi yang baik. Lalu jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak saya terapkan, maka maksud dan tujuan dari edukasi yang saya lakukan tidak akan tersampaikan dengan baik kepada pasien. Dan apabila nilai **adaptif** tidak dilakukan, maka edukasi yang dilakukan akan gagal dikarenakan saya tidak memahami kondisi pasien. Lalu bila saya tidak **loyal**, maka pasien akan merasa tidak akan percaya terhadap pelayanan yang saya berikan. Dan bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka saya tidak akan mengetahui apa yang kurang dari edukasi yang saya lakukan.

Tahap Kegiatan 3 : Melaksanakan Sesi Tanya Jawab

Setiap pasien yang saya edukasi saya selalu melakukan sesi tanya jawab. Seperti pasien yang datang ke puskesmas Tambusai Utara I pada hari Selasa tanggal 08 Agustus 2023. Saya menanyakan kepada pasien tersebut dengan nada bicara yang sopan “apakah ada hal yang belum jelas yang ditanyakan terkait cara penampungan sputum/dahak?” (**harmonis**). Kemudian dengan ragu pasien tersebut bertanya dengan pertanyaan yang menurut saya pertanyaan yang bagus “jika sputum/dahak yang saya keluarkan besok pagi tidak berwarna hijau kekuningan, tetapi kental, apakah bisa digunakan bu?” saya pun menjelaskan kepada pasien dengan memberikan pemahaman yang mudah dimengerti (**adaptif**). Setelah selesai sesi tanya jawab, dan pasien sudah mengerti dan pulang, sayapun melanjutkan untuk melakukan pelayanan laboratorium dengan pasien lainnya. Setelah sholat dzuhur saya selalu izin untuk beristirahat di rumah dinas sampai jam 13.00 dikarenakan kondisi fisik yang kurang sehat. Saat sedang istirahat bagian pendaftaran menghubungi saya dan mengatakan bahwa ada pasien yang ingin melakukan pemeriksaan TBC dikarenakan keluarga pasien tersebut ada yang terkena TBC. Saya segera bersiap untuk kembali ke puskesmas Tambusai Utara I dan melakukan pelayanan kembali. Sesampainya di puskesmas status pasien sudah berada di atas meja laboratorium, sayapun langsung memanggil pasien tersebut, dan meminta maaf sudah membuat menunggu, sesuai dengan prosedur edukasi, setelah memberikan edukasi terhadap pasien, saya selalu memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya. Namun pasien tersebut

mengatakan bahwa sudah cukup jelas penjelasan yang saya lakukan. Dan pasien tersebut langsung pamit untuk pulang. Sampai pada tanggal 12 Agustus 2023 sudah ada 4 pertanyaan dari pasien yang sudah saya catat. Tidak semua pasien yang dilakukan edukasi memberikan pertanyaan kepada saya terkait edukasi yang saya jelaskan.



Gambar 4.18. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab Edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka kegiatan sesi tanya jawab tidak akan terlaksana dengan baik, dikarenakan pasien akan merasa tidak nyaman dengan bahasa yang saya gunakan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka sesi tanya jawab tidak akan efektif, karena maksud dari satu sma lain tidak akan tersampaikan dengan baik.

KEGIATAN 6 :

Pelaksanaan pemantauan implementasi terkiat rancangan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Lembar Observasi

Pada hari senin, 07 Agustus 2023, dikarenakan kegiatan edukasi sudah dilakukan dari pagi, sehingga setelah jam pelayanan habis. Sekitar pukul 15.00 wib saya melanjutkan kegiatan untuk membuat lembar observasi. Sebelum saya membuat lembar observasi, saya terlebih dahulu meminta izin kepada suami untuk pulang terlambat, dikarenakan masih menyelesaikan tugas latsar. saya membuat lembar observasi dengan menyusun beberapa pernyataan yang salah dan benar tetapi juga mudah dipahami oleh pasien, sehingga hasil dari observasi bisa dipertanggung jawabkan **(akuntabel)**. Saya mulai menyusun satu persatu pernyataan yang akan dibuat pada lembar observasi, saya menyusun 5 pernyataan yang sudah mencakup inti dari kegiatan yang saya lakukan, sehingga pasien tidak kesulitan sewaktu mengisi lembar observasi **(kompeten)**. lembar observasi ini dibuat untuk memonitoring keberhasilan edukasi terhadap pasien. Setelah selesai membuat lembar observasi, saya segera ke ruangan Tata Usaha untuk mencetak lembar observasi tersebut. Sesampainya di ruang tata usaha ternyata ada staff lain juga yang sedang mencetak dokumen persiapan reakreditasi puskesmas Tambusai Utara I,

sehingga saya harus menunggu untuk bergantian menggunakan printer. Setelah hampir menunggu 30 menit, akhirnya staff tersebut selesai mencetak. Kemudian saya mulai mencetak lembar observasi yang sudah saya buat. Ketika hasil cetakan baru tercetak 2 lembar, tiba-tiba listrik padam, mungkin dikarenakan sore itu memang hujan lebat. Karena hari sudah cukup sore, saya memutuskan untuk pulang saja, dan melanjutkannya besok pagi. Pada tanggal, 08 Agustus 2023 saya datang lebih awal untuk menyelesaikan mencetak lembar observasi , agar selesai apel saya bisa langsung konsultasi dengan mentor/pimpinan saya. Setelah semua lembar observasi saya cetak. Saya menyusun dalam satu map bersama dengan lembar konsultasi untuk pimpinan/mentor. Setelah semua rapi saya meletkkan berkas tersebut diatas meja kerja. Dan saya segera ke lapangan untuk melaksanakan apel pagi Puskesmas tambusai Utara I



Gambar 4.19. Dokumentasi Membuat Lembar Observasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya tidak akan bisa membuat rancangan observasi dan saya tidak akan bisa mempertanggung jawabkan kegiatan yang sudah saya lakukan. Dan apabila saya tidak **kompeten** dalam membuat lembar observasi, maka saya tidak akan mengetahui keberhasilan dari edukasi yang saya lakukan sebelumnya, dan pasien akan kesulitan memahami maksud dari lembar observasi yang sudah saya buat.

Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor

Setelah selesai melaksanakan giat apel pagi pada tanggal 08 agustus 2023, saya langsung menuju ruangan pimpinan/mentor untuk melaksanakan konsultasi terkait lembar observasi yang sudah saya buat. Ketika sampai di ruangan pimpinan/mentor, beliau langsung disibukkan dengan penandatanganan dokumen untuk reakreditasi, saya menunggu pimpinan/mentor untuk menyelesaikan dokumen reakreditasi terlebih dahulu. Setelah beliau selesai Saya mulai menjelaskan maksud dan tujuan saya menemui beliau. Pimpinan/mentor langsung meminta contoh lembar observasi yang sudah dicetak. Saya menunjukkan lembar observasi yang sudah dicetak. Setelah mengamati lembar observasi yang sudah saya cetak. Beliau pun memberikan saran dan masukan kalau lembar observasi diberikan kepada setiap pasien yang sudah dilakukan edukasi ketika pasien tersebut datang kembali ke

puskesmas khususnya laboratorium pada saat pengantaran sampel sputum/dahak (**kolaboratif**). Saya menerima masukan dari pimpinan/mentor, dan langsung menuliskan pada catatan kecil yang sudah saya siapkan. Selama melaksanakan konsultasi saya selalu menggunakan bahasa yang sopan dan ramah, dan menjaga etika berbicara dengan pimpinan/mentor (**harmonis**). Saya juga mengikuti arahan beliau sesuai dengan aturan yang berlaku dari pimpinan/mentor dipuskesmas Tambusai Utara I (**loyal**). Setelah pimpinan/mentor selesai memberikan saran dan masukan, saya langsung izin pamit untuk ke ruangan laboratorium dan melanjutkan pelayanan. Ketika baru sampai didepan pendaftaran, bagian pendaftaran memberitahukan bahwa sudah ada pasien yang menunggu untuk pengantaran sampel sputum/dahak. Sesampainya di laboratorium sudah ada pasien yang menunggu untuk pengantaran sampel sputum/dahak. Sesuai dengan arahan dari pimpinan/mentor sayapun langsung mengamati kualitas sputum/dahak yang dibawa oleh pasien. Dan memberikan lembar observasi kepada pasien untuk di isi.



Gambar 4.20.Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka lembar observasi yang saya buat tidak akan bisa berjalan dengan maksimal, dan jika nilai **harmonis** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dengan pimpinan/mentor, maka saya tidak akan mendapatkan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk kelancaran kegiatan aktualisasi yang sedang saya kerjakan . dan jika saya tidak menerapkan nilai **loyal**, maka saya akan dianggap tidak bisa mengikuti aturan dari pimpinan/mentor.

Tahap Kegiatan 3 : Melaporkan Hasil Kegiatan Observasi dan Monitoring Kepada Pimpinan/Mentor

Setelah kegiatan observasi ini berjalan dari tanggal 08 Agustus 2023, saya membuat rekap hasil monitoring berdasarkan lembar observasi yang sudah diisi oleh setiap pasien yang sudah diberikan edukasi. Pada tanggal 13 Agustus 2023 setelah melaksanakan sholat dzuhur saya mulai menyiapkan lembar observasi yang sudah di isi, dan mulai merekap satu persatu lembar observasi. Dari total lembar observasi yang sudah diisi ada 17 lembar observasi yang akan saya monitoring dan melaporkan hasil dari monitoring tersebut kepada pimpinan/mentor. Setelah lebih kurang 2 jam saya membuat pembahasan tentang hasil monitoring, setelah selesai saya langsung mencetak hasil monitoring tersebut. Untuk dikonsultasikan dan dibahas besok pagi setelah apel pagi bersama pimpinan/mentor. Pada tanggal 14 agustus 2023 setelah selesai

apel pagi saya berencana untuk menemui pimpinan/mentor, tetapi dikarenakan kesibukan beliau untuk persiapan reakreditasi puskesmas, akhirnya saya memutuskan menunda untuk berkonsultasi. Karena hari itu tidak jadi konsultasi, saya langsung menuju ruangan laboratorium untuk melanjutkan rutinitas seperti biasa yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan kepada pasien. Setelah 2 hari menunda untuk berkonsultasi, pada tanggal 16 Agustus 2023, ketika saya keruangan Tata Usaha, pimpinan/mentor sedang berada di ruang tata usaha. Lalu saya menanyakan apakah saya bisa berkonsultasi terkait hasil monitoring yang sudah saya laksanakan. Beliau pun menjawab bisa, saya langsung bergegas untuk mengambil dokumen monitoring. Saya langsung menunjukkan hasil monitoring dan menyampaikan hasil monitoring yang sudah dilakukan guna meningkatkan pelayanan puskesmas **(berorientasi pelayanan)**. Saya juga menjelaskan bahwa data yang didapat jujur dan dapat dipertanggung jawabkan **(akuntabel)**. Setelah pimpinan/mentor melihat hasil monitoring beliau pun memberikan saran, agar kegiatan ini bisa terus berlanjut agar bisa meningkatkan pelayanan di puskesmas Tambusai Utara I. Setelah selesai membahas hasil monitoring. Saya langsung izin untuk melanjutkan pelayanan di laboratorium.



Gambar 4.21.Dokumentasi Laporan Hasil Observasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka kegiatan aktualisasi yang saya buat tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** ketika melakukan monitoring, maka saya tidak akan mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang sedang saya laksanakan demi meningkatkan pelayan puskesmas.

Tahap Kegiatan 4 : Membuat Vidio Testimoni Dari Penanggung Jawab Program TBC

pada tanggal 15 Agustus 2023, karena kesibukan reakreditasi, banyak petugas yang pulang di atas jam 17.00 wib. Saya segera menemui PJ TBC di ruangannya. Dan menjelaskan maksud dan tujuan saya menemui beliau karena

yang merasakan langsung dampak dari kegiatan saya adalah pemegang program TBC, sehingga saya meminta video testimoni dari beliau. Pengambilan video dilakukan secara efektif dan efisien berdasarkan dampak yang dirasakan langsung oleh pemegang program TBC (**akuntabel**). Dengan adanya testimoni ini dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Pemegang program mengatakan bahwa kegiatan ini harus terus berlanjut walaupun masa habituasi sudah selesai agar meningkatkan pelayanan puskesmas Tambusai Utara I (**Berorientasi Pelayanan**). Saya dan beliau lanjut membahas untuk rencana terkait kegiatan program TBC. Beliau menanyakan kapan jadwal saya berangkat ke baso, untuk memastikan jadwal kegiatan yang rencananya akan kita lakukan setelah saya selesai melaksanakan pelatihan dasar CPNS. Karena beliau merasa sangat terbantu dengan adanya media yang saya buat, sehingga memudahkan beliau ketika melakukan sosialisasi di lapangan. Setelah pembicaraan kita selesai dan video testimoni juga sudah selesai. Saya tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih atas testimoni yang diberikan yang dapat mendukung kegiatan yang saya lakukan. Setelah semua selesai saya kembali ke ruangan laboratorium untuk melanjutkan pembuatan dokumen persiapan reakreditasi. Karena hari sudah mulai gelap sekitar pukul 18.20 saya bersiap-siap untuk pulang. Ketika saya baru keluar dari puskesmas, tiba-tiba hujan deras turun, dan saya memutuskan untuk singgah di rumah dinas yang disediakan, sampai jam 20.00 wib hujan masih deras saya akhirnya menginap di rumah dinas dengan izin dari suami.



Gambar 4.22.Dokumentasi Dengan PJ TBC

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 4 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka pemegang program TBC tidak akan mau membuat video testimoni dikarenakan saya tidak bisa mempertanggungjawabkan kegiatan yang saya laksanakan. Dana akan berdampak terhadap kegiatan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan peduli terhadap dampak dari kegiatan yang sudah saya lakukan dan ini akan membawa pengaruh buruk terhadap kegiatan saya, karena menandakan saya gagal dalam melaksanakan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

KEGIATAN 7:

Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi,Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Kuesioner di Google form

Terkait evaluasi yang akan dilakukan kepada petugas puskesmas Tambusai Utara I tentang pemahaman petugas setelah dilaksanakan sosialisasi cara penampungan sputum/dahak. Pada tanggal 14 Agustus 2023, dikarenakan pelayanan hari ini tidak terlalu banyak pasien sekitar pukul 11.00 wib saya keruangan Tata Usaha untuk membuat kuesioner melalui *google form*. Saya menyusun beberapa pertanyaan yang akan saya masukkan di *google Form* yang mudah dipahami sesuai dengan inti kegiatan pelaksanaan sosialisasi yang sudah dilakukan sebelumnya (**akuntabel**). Setelah selesai saya mengamati kembali *google form* yang sudah dibuat, ternyata *google form* yang saya buat belum dimasukkan data ruang/poli petugas, lalu saya melakukan perbaikan kembali (**berorientasi pelayanan**). Setelah benar-benar selesai saya meminta pendapat dari salah satu staff di Tata Usaha, apakah masih ada yang kurang tepat terkait kuesioner yang sudah saya buat. Beliau memberikan saran tidak perlu memasukkan banyak pertanyaan, cukup point dari kegiatan yang dilaksanakan saja (**kolaboratif**). Saya menerima masukan dari beliau. Saya segera menyalin *link* kuesioner yang akan saya bagikan ke *group whatsapp* puskesmas Tambusai utara I. Karena masih di jam pelayanan, ketika saya akan membagikan link. Bagian pendaftaran memanggil saya karena ada pasien yang ingin melakukan pemeriksaan laboratorium. Saya menuju laboratorium untuk melanjutkan pelayanan terlebih dahulu dan menunda untuk membagikan link kuesioner sampai jam pelayanan habis. Saya membagikan link kuesiner pada malam hari setelah sholat isya. Sebelum membagikan link di

group saya selalu meminta izin terlebih dahulu kepada pimpinan dan KTU terkait kuesioner yang akan dibagikan dan diisi oleh petugas Tambusai Utara I.



Gambar 4.23. Dokumentasi Membuat *Google Form*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka saya tidak akan bisa menyediakan dan mempertanggung jawabkan link kuesioner yang saya buat dan bagikan. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka kuesioner yang saya buat tidak akan diisi efektif. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka kuesioner yang saya tidak akan menarik untuk di isi

Tahap Kegiatan 2 : Mengisi kuesioner di google form

Setelah *link google form* saya bagikan, ada sebagian staff yang meminta untuk didampingi ketika melakukan pengisian, untuk memastikan bahwa yang diisinya benar. Saya menjelaskan cara pengisian kuesioner di *google form* (**kompeten**). Saya juga meminta dengan sopan kepada staff tersebut untuk *menscreen shoot* jika telah selesai melakukan pengisian (**harmonis**). Selama melakukan

pengisian saya melakukan komunikasi yang efektif dengan staff tersebut (**kolaboratif**). Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner di *google form*. Saya kembali ke ruangan laboratorium untuk melanjutkan pelayanan. Pada tanggal 15 Agustus 2023 saya membuka gmail saya dan memantau sudah berapa orang yang sudah mengisi kuesioner yang saya bagikan. Setelah saya lihat ternyata baru 6 orang yang sudah mengisi. Saya pun tidak bisa mendesak para staff untuk mengisi kuesioner yang saya bagikan, karena kesibukan masing-masing staff untuk menyelesaikan dokumen akreditasi yang sudah semakin dekat. Pada tanggal 16 Agustus 2023, setelah selesai melaksanakan apel pagi sayapun mengingatkan kembali kepada petugas agar tidak lupa mengisi kuesioner yang sudah dibagikan. Setiap saya bertemu dengan petugas di puskesmas tambusai utara I, saya selalu menanyakan bagaimana dengan kuesioner apakah sudah di isi atau belum. Ketika waktu luang, saya juga memantau melalui gmail saya sudah berapa orang yang mengisi *google form* yang saya bagikan. Ketika jam pelayanan sudah mau habis, salah satu petugas dari poli UGD datang ke ruangan saya, dan melakukan pengisian kuesioner di ruangan laboratorium sambil bercerita mengenai kegiatan latsar yang sedang saya kerjakan. Dikarenakan terlalu asik bercerita, tidak sadar waktu sudah menunjukkan jam 15.50 . sayapun meminta izin pulang duluan terhadap petugas tersebut dikarenakan jarak rumah saya ke puskesmas cukup jauh.



Gambar 4.24. Dokumentasi Mengisi Kuesioner di *Google Form*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka saya tidak akan bisa membuat kuesioner di *google form* dengan baik. Lalu jika nilai **harmonis** tidak saya terapkan, maka staff yang lain tidak akan mau mengisi kuesioner yang saya bagikan. Dan apabila nilai **kolaboratif** tidak dilakukan, maka pengisian kuesioner tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Tahap Kegiatan 3 : Merekap Hasil Kuisisioner Yang Sudah di Isi

Pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023, setelah sholat magrib. Saya mulai membuka gmail, dan melihat kembali sudah berapa banyak pegawai yang sudah mengisi kuesisioner sebagai bahan evaluasi tentang pemahaman petugas terkait cara penampungan sampel sputum/dahak. Ternyata jumlah kuesisioner yang sudah di isi sebanyak 27 petugas. Kemudian saya mulai memasukkan data tersebut ke aplikasi excel untuk mendapatkan hasil dari kegiatan tersebut.

Ketika saya sedang mengolah data tersebut, ibu saya memanggil untuk melaksanakan sholat isya berjamaah dulu, sayapun segera bergegas untuk melaksanakan ibadah terlebih dahulu,. Selesai melaksanakan ibadah, dilanjutkan dengan makan malam keluarga seperti biasanya. Setelah selesai saya segera bersih-bersih agar bisa melanjutkan tugas saya yang trtinggal tadi. Saya pun memberitahu kepada anggota keluarga yang lain kalau saya izin masuk ke dalam kamar duluan, karena ada tugas yang harus segera diselsaiakn. Sebelum saya melanjutkan saya membuka *handphone* terlebih dahulu dan melihat ada pesan dari bendahara BOK yang meminta agar segera mengirimkan RAB kegiatan program segera. Sayapun harus mengerjakan RAB tersebut. Sekitar pukul 23.30 malam saya selesai mengerjakan RAB tersebut dan langsung mengirimkannya kepada bendahara BOK Puskesmas Tambusai Utara I . Karena sudah larut malam, saya memutuskan untuk beristirahat dan melanjutkan besok pagi dengan bangun lebih awal dari biasanya. Pagi sekitar jam 04.00 wib saya membuka laptop dan melanjutkan merekap hasil kuisisioner. saya melakukan evaluasi berdasarkan hasil dari jawaban petugas yang mengisi lembar kuisisioner. Dalam evaluasi saya menjaga rahasia dari jawaban yang sudah diisi oleh masing-masing petugas poli (**loyal**). Hasil dari jawaban petugas yang mengisi akan saya jadikan sebagai bahan evaluasi untuk terus berinovasi demi mengembangkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan (**adaptif**).



Gambar 4.25. Dokumentasi merekap Kuesioner di *Google Form*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka saya akan kehilangan kepercayaan dari staff puskesmas Tambusai Utara I, sehingga akan merusak nama baik saya selaku yang membuat kegiatan dan akan membuat banyak staff tidak menyukai saya dan berdampak pada kegiatan yang sedang saya kerjakan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka saya tidak akan bisa merekap hasil evaluasi sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan di puskesmas Tambusai Utara I .

KEGIATAN 8 :

Pembuatan laporan terkait rancangan aktualisasi “Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui “MADU KASI” (Media Edukasi,Komunikasi, Informasi)” Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Draf Laporan

Pada jumat pagi, 25 Agustus 2023, setelah melaksanakan apel pagi saya langsung menuju ruangan laboratorium dan membuka laptop karena saya harus menyelesaikan laporan aktualisasi. Karena hpagi ini hujan deras jadi belum ada pasien yang berkunjung ke puskesmas Tambusai Utara 1, dan saya bisa fokus dalam membuat draf laporan. Pada tahap kegiatan ini , saya membuat draf laporan aktualisasi sebagai laporan akhir yang akan saya konsultasikan kepada pimpinan/mentor. saya membuat draf laporan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Draf yang saya buat menyesuaikan dengan kegiatan yang sudah saya laksanakan di puskesmas Tambusai Utara I. Saya mengerjakan draf laporan dengan cermat dan penuh dengan tanggung jawab (**Akuntabel**). Dengan tujuan agar draff laporan yang saya buat mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan bisa meningkatkan kemampuan diri (**Kompeten**). Ketika saya sedang membuat draf laporan, ada pasien datang untuk pemeriksaan laboratorium. Dan saya harus melakukan pelayanan terlebih dahulu. Setelah pasien selesai dilayani, saya kembali melanjutkan pembuatan draf laporan. Baru saja saya mau memulai untuk melanjutkan pembuatan draf laporan ada lagi pasien yang datang untuk pemeriksaan laboratorium. Karena hujan sudah reda pasien mulai banyak yang berdatangan sampai sekitar pukul 12.00 wib masih ada pasien yang akan melakukan pemeriksaan laboratorium. Saya memutuskan untuk melanjutkan setelah sholat dzuhur dan makan siang. Sekitar pukul 13.00 saya baru mulai melanjutkan kembali pembuatan draf

laporan. sebelum jam 14.00 draft laporan saya sudah selesai. Saya dengan cepat menyelesaikan laporan sebelum jam 14.00 wib, dikarenakan ajm 14.00 wib ada tehcnical meeting terkait persiapan reakreditasi. Dan saya segera menyimpan draft tersebut untuk dikonsultasikan kepada pimpinan/mentor.



Gambar 4.26. Dokumentasi Pembuatan Draf Laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya tidak akan bisa mempertanggung jawabkan draft laporan yang saya buat. Akibatnya pembuatan draft laporan ini tidaka kan bisa dilaksanakan. Dan apabila saya tidak **kompeten** dalam membuat draft laporan, maka saya tidak akan bisa membuat draft laporan yang baik, yang nantinya akan menghilangkan kepercayaan pimpinan/mentor terkait kegiatan yang saya laksanakan.

Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor

Pada hari jumat, 25 Agustus 2023. Setelah saya selesai membuat draf laporan. saya berencana akan langsung melaksanakan konsultasi dengan mentor. Dikarenakan hari ini jam 14.00 wib akan ada kegiatan *technical meeting* terkait persiapan reakreditasi puskesmas Tambusai Utara I. Jadi selesai kegiatan tersebut baru saya akan melaksanakan konsultasi dengan pimpinan/mentor. Selama melaksanakan *tehcnical meeting* saya mengikuti kegiatan tersebut dengan sangat memperhatikan setiap detail yang disampaikan oleh pemateri. Dalam kegiatan tersebut pimpinan selaku mentor saya juga menyampaikan kepada pemateri terkait kendala puskesmas tambusai utara I yang akan melaksanakan reakreditasi mulai tanggal 28-30 Agustus 2023. Dimana, beliau mengatakan bahwa nantinya petugas laboratorium dan petugas kesling tidak berada ditempat selama pelaksanaan reakreditasi, dikarenakan petugas yang bersangkutan mengikuti Pelatihan Dasar CPNS di Bukit Tinggi. Kegiatan *technical meeting* selesai sekitar pukul 17.45 wib. Sehingga saya memutuskan untuk melaksanakan konsultasi pada besok pagi saja selesai melaksanakan apel pagi. Keesokan paginya pada tanggal 26 Agustus 2023, setelah selesai melaksanakan apel pagi, saya langsung membawa draf laporan dan lembar konsultasi kepada pimpinan/mentor. Saat berada di ruangan pimpinan/mentor saya berbicara dengan sopan menjelaskan terkait draff laporan yang saya buat (**Harmonis**). Dan saya sangat menghargai setiap masukan yang diberikan oleh mentor terkait draf laporan yang saya buat (**kolaboratif**). Pimpinan/mentor juga memberikan semangat kepada kami peserta latsar yang

akan berangkat ke bukit tinggi pada hari minggu pagi, tanggal 27 Agustus 2023. Setelah selesai melaksanakan konsultasi, saya segera izin pamit untum mencetak draf laporan yang sudah dikonsultasikan dengan pimpinan/mentor.



Gambar 4.27. Dokumentasi Konsultasi Dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** selama berkonsultasi, maka kegiatan konsultasi tidak akan berjalan dengan kondusif, dan akan berakibat terhadap draf laporan yang saya buat. dan jika nilai **kolaboratif** tidak saya terapkan selama berkonsultasi dengan pimpinan/mentor, maka saya tidak memberikan kesempatan kepada pimpinan/mentor untuk mengoreksi laporan akhir saya, sehingga saya tidak akan mendapatkan draf laporan yang sesuai dengan kesepakatan tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Tahap Kegiatan 3 : Mencetak draf Laporan

Setelah kegiatan observasi ini berjalan dari tanggal 08 Agustus 2023, saya membuat rekap hasil monitoring berdasarkan lembar observasi yang sudah diisi oleh setiap pasien yang sudah diberikan edukasi. Pada tanggal 13 Agustus 2023 setelah melaksanakan sholat dzuhur saya mulai menyiapkan lembar observasi yang sudah di isi, dan mulai merekap satu persatu lembar observasi. Dari total lembar observasi yang sudah diisi ada 17 lembar observasi yang akan saya monitoring dan melaporkan hasil dari monitoring tersebut kepada pimpinan/mentor. Setelah lebih kurang 2 jam saya membuat pembahasan tentang hasil monitoring, setelah selesai saya langsung mencetak hasil monitoring tersebut. Untuk dikonsultasikan dan dibahas besok pagi setelah apel pagi bersama pimpinan/mentor. Pada tanggal 14 Agustus 2023 setelah selesai apel pagi saya berencana untuk menemui pimpinan/mentor, tetapi dikarenakan kesibukan beliau untuk persiapan reakreditasi puskesmas, akhirnya saya memutuskan menunda untuk berkonsultasi. Karena hari itu tidak jadi konsultasi, saya langsung menuju ruangan laboratorium untuk melanjutkan rutinitas seperti biasa yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan kepada pasien. Setelah 2 hari menunda untuk berkonsultasi, pada tanggal 16 Agustus 2023, ketika saya keruangan Tata Usaha, pimpinan/mentor sedang berada di ruang tata usaha. Lalu saya menanyakan apakah saya bisa berkonsultasi terkait hasil monitoring yang sudah saya laksanakan. Beliau pun menjawab bisa, saya langsung bergegas untuk mengambil dokumen monitoring. Saya langsung menunjukkan hasil monitoring dan menyampaikan hasil monitoring yang sudah dilakukan

guna meningkatkan pelayanan puskesmas (**berorientasi pelayanan**). Saya juga menjelaskan bahwa data yang didapat jujur dan dapat dipertanggung jawabkan (**akuntabel**). Setelah pimpinan/mentor melihat hasil monitoring beliaupun memberikan saran, agar kegiatan ini bisa terus berlanjut agar bisa meningkatkan pelayanan di puskesmas Tambusai Utara I. Setelah selesai membahas hasil monitoring. Saya langsung izin untuk melanjutkan pelayanan di laboratorium.



Gambar 4.28. Dokumentasi Mencetak Laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka kegiatan aktualisasi yang saya buat tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** ketika melakukan monitoring, maka saya tidak akan mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang sedang saya laksanakan demi meningkatkan pelayanan puskesmas.

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

1. Bagi peserta

a. Manfaat umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- Peserta dapat meningkatkan kemampuan diri terkait cara penampungan sampel yang berkualitas
- Peserta menjadi lebih bertanggungjawab terhadap tugas dan fungsi yang diberikan, serta mampu mencari solusi dalam setiap masalah yang dihadapi
- Hubungan peserta dengan para petugas kesehatan di poli lain menjadi lebih harmonis.
- Peserta menjadi lebih disiplin dan berintegritas tinggi dalam menjalankan setiap kegiatan.

b. Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- Peserta menjadi paham tentang cara membuat media informasi berupa *leaflet*, *banner*, dan video melalui aplikasi canva
- Peserta menjadi belajar kembali tentang cara penampungan sputum yang baik dan berkualitas
- Peserta menjadi lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada pasien

2. Bagi instansi

a. Manfaat umum

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- Hubungan antara petugas poli semakin harmonis
- Terwujudnya visi dan misi Puskesmas
- Dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelayanan laboratorium dan puskesmas untuk meningkatkan nilai pelayanan yang akan diberikan kepada pasien

b. Manfaat khusus

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- Tersedianya media informasi aktif berupa leaflet, banner , dan vidio edukasi terkait cara penampungan sputum/dahak.
- Membantu Puskesmas dalam melakukan upaya kesehatan preventif
- Dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Puskesmas.

3. Bagi *Stake Holder*

Manfaat yang dirasakan stake holder dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- Menambah ilmu masyarakat atau pasien mengenai cara penampungan sampel sputum/dahak yang baik melalui informasi yang diberikan pada saat pelaksanaan pemberian informasi menggunakan media *leaflet, banner*, dan vidio.

- Dengan diberikan informasi pada pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien terkait sampel TBC.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan kegiatan penyediaan media aktif berupa <i>leaflet</i> , <i>banner</i> dan vidio.	Tersedianya media informasi aktif berupa <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , vidio	September – Desember 2023	a. Kepala Puskesmas b. Penanggungjawab Program TBC c. Petugas laboratorium	Dana BLUD	-
2.	Melakukan koordinasi secara efisien dan efektif dengan petugas poli lainnya agar edukasi kepada pasien selalu dilakukan.	Telaksananya edukasi terhadap setiap pasien	September – Desember 2023	a. Kepala Puskesmas b. Penanggungjawab Program TBC c. Petugas Laboratorium d. Petugas Poli	Dana BLUD	-
3.	Melakukan monitoring melalui lembar observasi pada setiap pasien	Tersedianya lembar observasi	Setiap hari	a. Kepala Puskesmas b. Penanggungjawab Program TBC c. Petugas Laboratorium Petugas Poli	Dana BLUD	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya harus benar benar membagi waktu antara pekerjaan rutin di Puskesmas, tugas Latsar, dan persiapan Re-Akreditasi Puskesmas seorang peserta Latsar CPNS (**Akuntabel**). Diawal kegiatan yang sudah diikuti dengan kegiatan Re-Akreditasi, saya harus benar-benar mengerjakan dokumen persiapan Re-Akreditasi Puskesmas dan mengerjakan tugas Latsar (**Loyal**). Saya selalu melakukan konsultasi dengan Mentor dan Coach setelah selesai melaksanakan setiap kegiatan aktualisasi, agar kualitas laporan aktualisasi saya bisa mendapatkan hasil terbaik (**Kompeten**). Mentor memberi saran pada laporan, dan saya selalu berusaha memperbaiki laporan pada hari itu juga sesuai saran dari mentor (**Berorientasi Pelayanan**). Selama saya melakukan kegiatan Latsar ini, saya juga banyak dibantu oleh petugas Kesehatan yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri (**Harmonis**). Awalnya saya tidak pernah membuat media informasi berupa, *leaflet*, *banner* dan video. Tetapi ada nya kegiatan Latsar ini, saya menjadi paham dalam pembuatan media informasi tersebut menggunakan aplikasi Canva (**Adaptif**). Selama saya melakukan kegiatan aktualisasi, saya banyak berkolaborasi dengan petugas agar kegiatan aktualisasi bisa berjalan dengan maksimal (**Kolaboratif**). Meningkatnya pemahaman pasien dalam menampung sampel sputum/dahak meningkatkan

kualitas sampel yang diperiksa karena sudah adanya *leaflet*, *banner*, dan video.

Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Setelah melakukan kegiatan sosialisasi cara penampungan sputum/dahak yang baik, petugas menjadi lebih memahami pentingnya edukasi terhadap pasien, sehingga tiap petugas selalu memberikan edukasi terhadap pasien.
- b) Sudah tersedianya *leaflet* dan *banner* sebagai petunjuk cara penampungan sampel sputum/dahak, serta pemahaman pasien dalam penampungan sampel sputum/dahak sudah 100 % telah mengerti berdasarkan hasil monitoring dan observasi.
- c) Saat dilakukan penghitungan sampel sputum yang sudah diberikan edukasi, setiap sampel yang diterima sudah sesuai standar kualitas sampel, dimana jika dibandingkan dengan bulan Januari-Mei 2023 sebanyak 42 sampel yang tidak layak untuk diperiksa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan yang signifikan setelah dilakukannya edukasi menggunakan media informasi dalam bentuk *leaflet* dan *banner*.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Sejauh ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Latsar CPNS sudah sangat baik. Hanya saja terjadi sedikit kendala di saat jadwal *synchronous* pada siang hari, dimana pemakaian jaringan yang padat

mengakibatkan kendala pada peserta latsar saat *zoom meeting*. Sebaiknya pada pelaksanaan kegiatan Latsar bisa mengatur jadwal yang tidak padat saat menggunakan jaringan. Jika terjadi gangguan yang tidak diinginkan, panitia sebaiknya memberikan solusi yang efisien dan efektif.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Sejauh ini, fasilitas yang diberikan oleh instansi sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Latsar. Hanya saja masih ada pegawai yang kurang mengetahui nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Untuk itu perlunya dilakukan sosialisasi penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dilingkungan instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS:Berorientasi Pelayanan*. Jakarta. Lembaga AdministrasiNegara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS:Akuntabel*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS:Kompeten*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan DasarCalon PNS:Harmonis*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS:Loyal*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS:Adaptif*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Adinistrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan DasarCalon PNS:Kolaboratif*. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Pengantar Laboratorium Medik. 2017. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta Selatan

LAMPIRAN

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

- Rencana Kegiatan
- Catatan Konsultasi
- Surat Persetujuan

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Lampiran 1 : Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

RENCANA KEGIATAN

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes

Judul : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) Di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"

Kegiatan :

NO	KEGIATAN	JULI			AGUSTUS			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu	10 Juli s/d 13 Juli 2023						
2	Pembuatan Leaflet dan Banner Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu	14 Juli s/d 17 Juli 2023						

3	Pembuatan Laporan Aktualisasi							
4	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu							
5	Pembuatan Laporan Aktualisasi							
6	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu							
7	Pembuatan Laporan Aktualisasi							
8	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu							

7	Pelaksanaan Evaluasi Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu					14 Agustus s/d 24 Agustus 2023		
8	Pembuatan Laporan Aktualisasi						24 Agustus s/d 26 Agustus 2023	

Mahato Sakli, Juli 2023

Efrisawati, A.Md.Kes
Nip. 19971117 202203 2 008

Lampiran 2 : Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
 Nip : 199711172022032008
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
 Jabatan : Calon Pranata Laboratorium Medik
 Gagasan : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui
 'MADU KASI' (Media Edukasi,Komunikasi,Informasi) Di Puskesmas
 Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"
 Kegiatan 1 : Konsultasi Dengan Mentor
 Tanggal :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1 : 1. Membuat rencana tindak lanjut terkait cara penampungan sampel sputum 2. Melaksanakan Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan. 3. Membuat Surat Persetujuan		 

Lampiran 3 : Surat Persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN



UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I

Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail : pkmtu1@gmail.com fb: Puskesmas Tambusai Utara 1

Mahato Sakti, 13 Juli 2023

Perihal : Permohonan Persetujuan Melaksanakan Aktualisasi
Latsar CPNS Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu

Kepada YTH.
Kepala Puskesmas Tambusai Utara I Selaku Mentor Peserta Latsar
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan Latihan Dasar CPNS Tahun 2023 Kabupaten Rokan Hulu Golongan II Angkatan XIX pada tanggal 22 Mei sampai dengan 08 Juli 2023 di Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Regional Bukittinggi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, peserta Latsar melaksanakan kegiatan Aktualisasi tentang Nilai-nilai dasar serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI di tempat kerja masing-masing terhitung mulai 10 Juli sampai dengan 27 Agustus 2023. Bersama ini dengan hormat :

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
Nip : 199711172022032008
Pangkat/Gol : Pengatur / II c
Jabatan : Calon Pranata Laboratorium
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I

Selaku Peserta Latsar CPNS memohon izin untuk melaksanakan Aktualisasi tentang "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui Media Edukasi, Komunikasi dan Informasi "MADU KASI" Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu". Dalam pelaksanaan kegiatan ini pemohon juga meminta izin dan persetujuan untuk melakukan dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan ini berlangsung.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih .

Mentor

SUHABRAN, SKM.MKM
NIP: 19740502 199312 1 001

Pemohon

EFRI SAWATI, A.Md.Kes
Nip. 199711172022032008

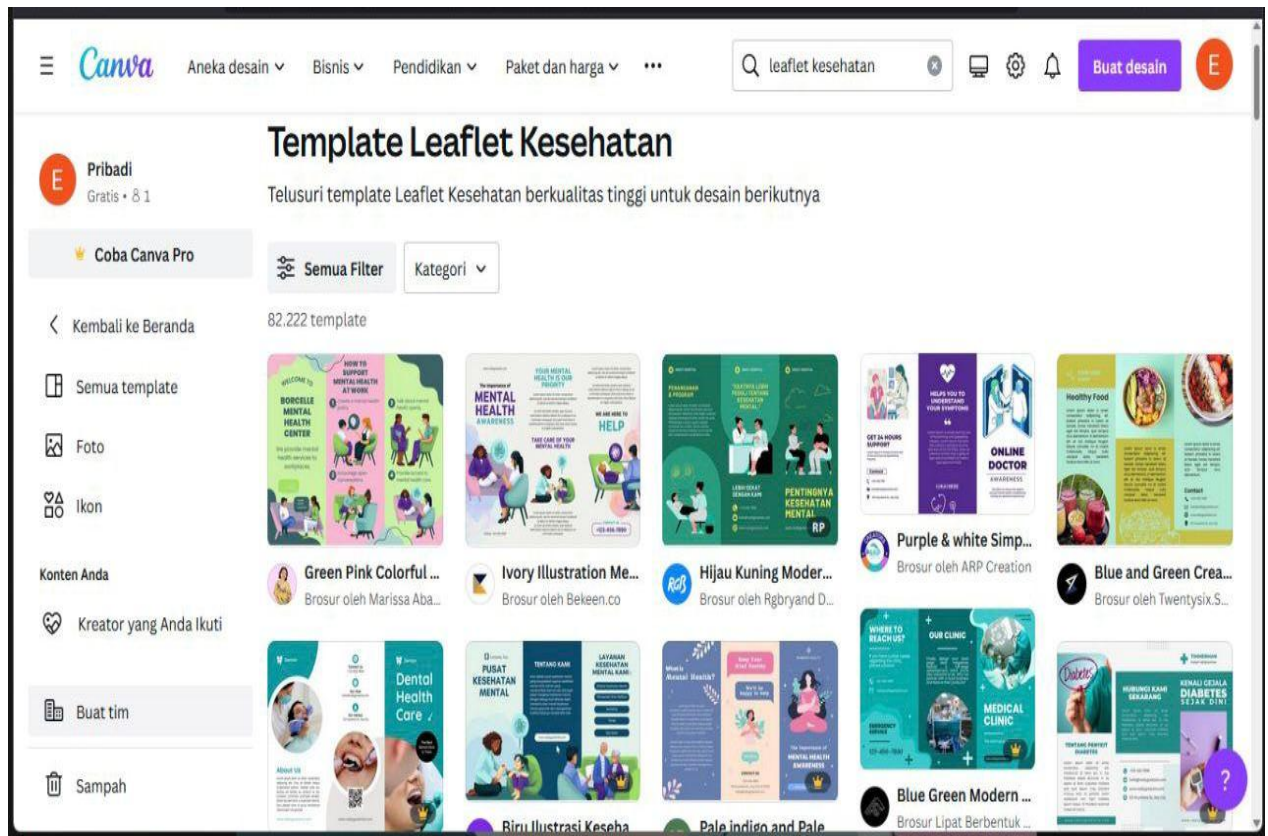
LAMPIRAN

KEGIATAN 2

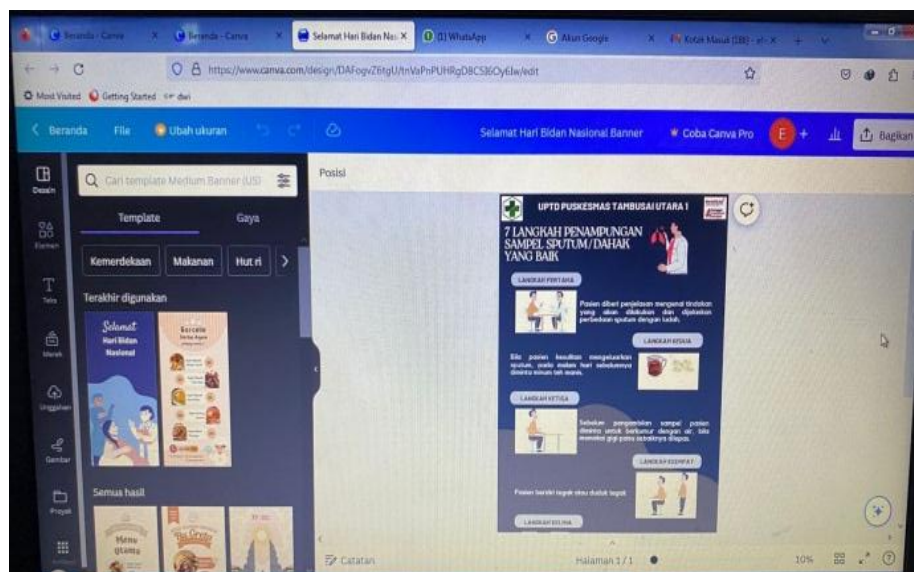
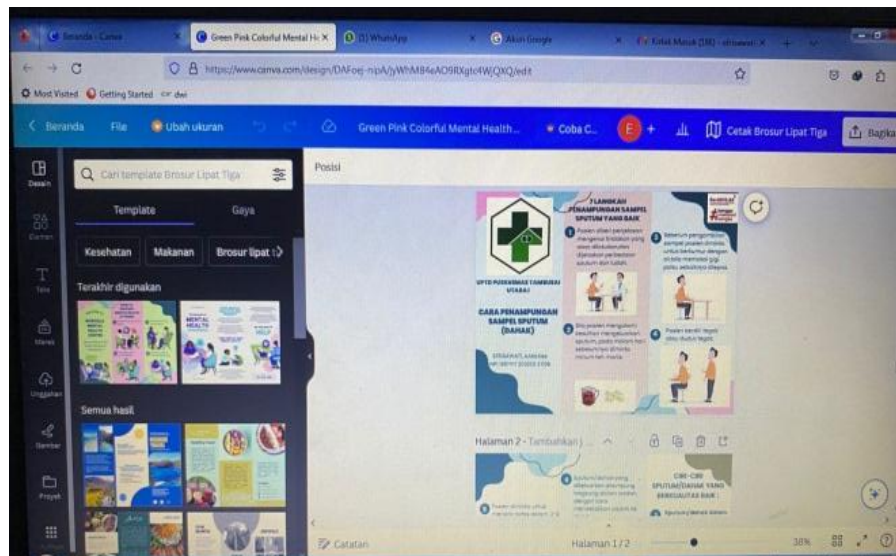
- Referensi *Leaflet* dan *Banner*
- Rancangan Desain *Leaflet* dan *Banner*
- Lembar Konsultasi
- Hasil Cetak *Leaflet* dan *Banner*

LAMPIRAN KEGIATAN 2

Lampiran 4 : Referensi *Leaflet* dan *Banner*



Lampiran 5 : Rancangan Desain *Leaflet* dan *Banner*



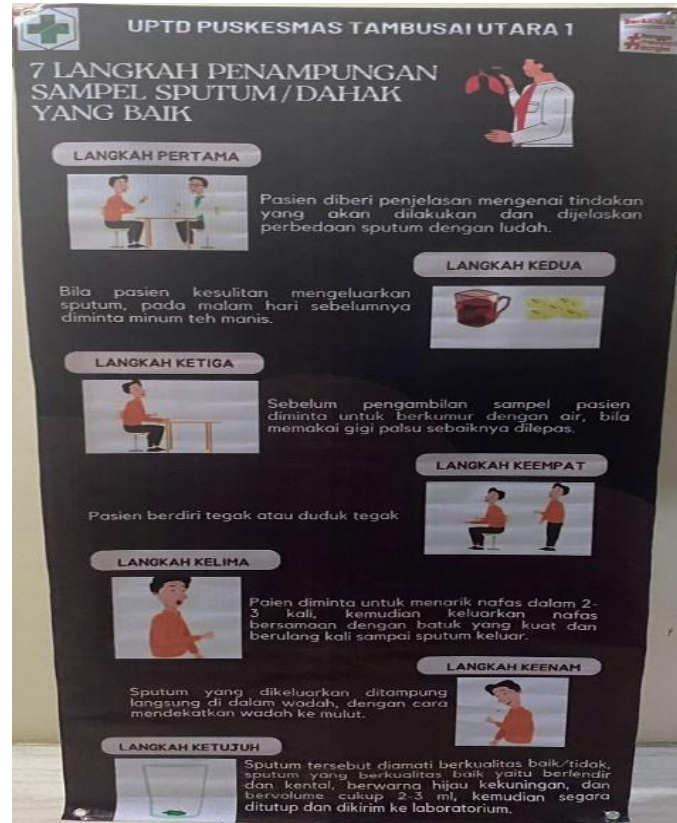
Lampiran 6 : Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
 Nip : 199711172022032008
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
 Jabatan : Calon Pranata Laboratorium
 Isu : Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang cara penampungan dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu
 Gagasan : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui Media Edukasi, Komunikasi dan Informasi "MADU KASI" Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"
 Kegiatan 2 : Pembuatan Leaflet dan banner

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2 :		
1. Mencari referensi leaflet dan banner	Referensi: buku, skema, dan video di portal youtubers (pasien → tuntas BTKR. (pemeriksaan TB.))	/
2. Membuat rancangan leaflet dan banner	Rancangan: skema ada di laptop. Revisi lanjut	/
3. Melakukan konsultasi dengan mentor	Konsultasi: 17/12 Jue; 17 Jue. 2023.	/
4. Mencetak leaflet dan banner	Dr. Proes. A. Peretakan	/

Lampiran 7 : Hasil Cetak Leaflet dan Banner

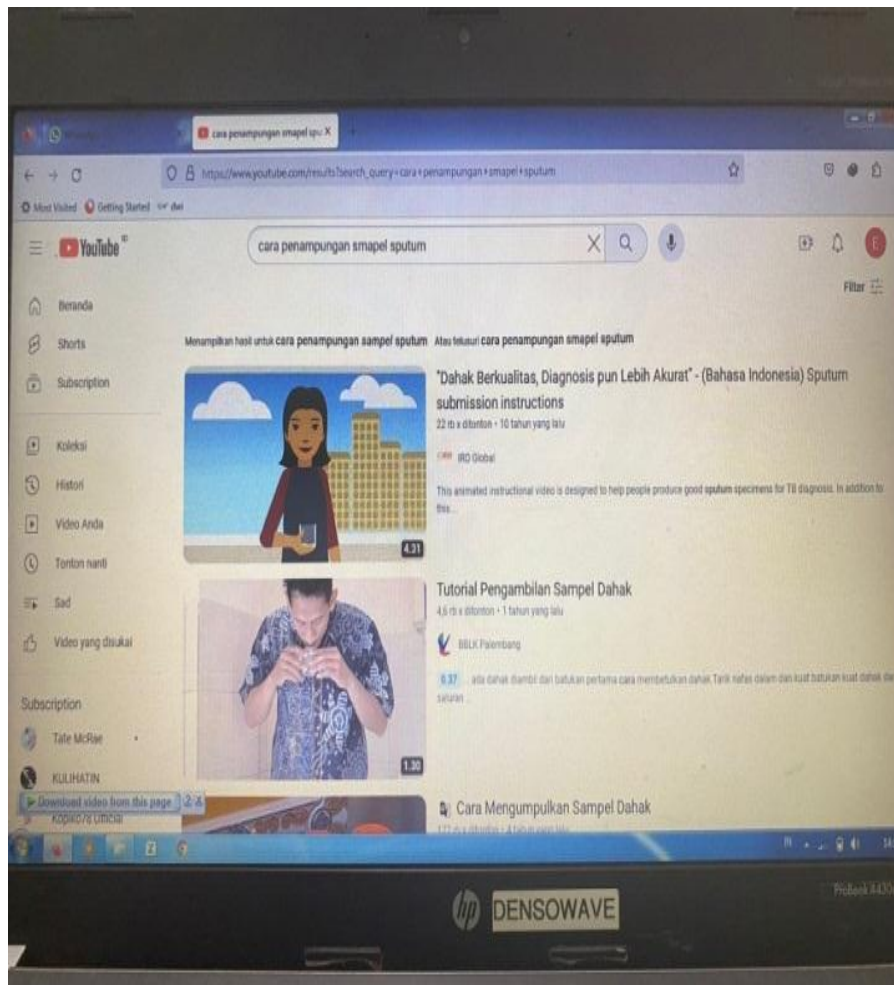


LAMPIRAN
KEGIATAN 3

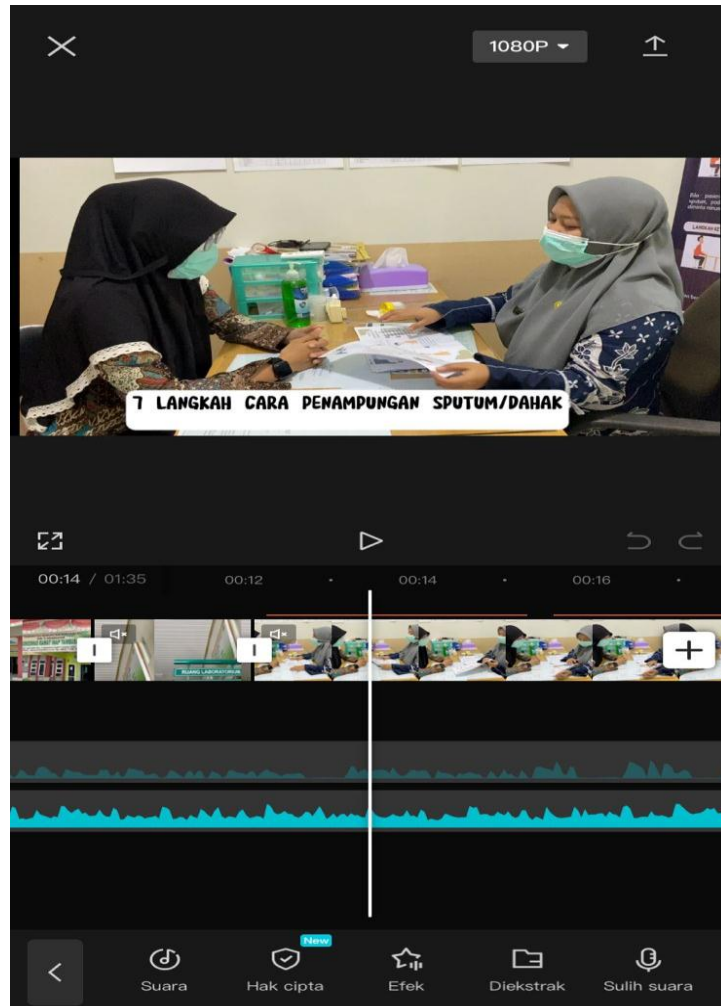
- Vidio Referensi
- Membuat vidio
- Lembar Konsultasi

LAMPIRAN KEGIATAN 3

Lampiran 8 : Vidio Referensi



Lampiran 9 : Vidio Cara Penampungan Sampel Sputum/Dahak



Link : <https://www.youtube.com/watch?v=qIUxJOJNA8>

Lampiran 10 : Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
 Nip : 199711172022032008
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
 Jabatan : Calon Pranata Laboratorium Medik
 Gagasan : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui
 "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) Di Puskesmas
 Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"
 Kegiatan 3 : Pembuatan Vidio Terkait Cara penampungan Sputum/Dahak
 Tanggal :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 3 :		
1. Mencari vidio referensi terkait cara penampungan sampel sputum	Vidio udak d. buay. u 2. Gubek d. sampel ka. d. tu informasi. pasky Wah	u
2. Membuat vidio terkait cara penampungan sampel sputum	ore.	u
3. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan.	ore.	u

LAMPIRAN

KEGIATAN 4

- Lembar Undangan Sosialisasi
- Undangan Sosialisasi Yang Disebarkan
- Daftar Hadir Peserta Sosialisasi
- Lembar Pertanyaan Sosialisasi
- Lembar Notulen

Lampiran 12 : Undangan Sosialisasi Yang Disebarkan



Lampiran 13 : Daftar Hadir Peserta Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb. Puskesmas Tambusai Utara I



Sosialisasi
DAFTAR HADIR
TANGGAL 05 Agustus 2023

No	Nama	Nip/Nr.PTT	Jabatan	Tanda Tangan
1	Suhabran,SKM.MKM	19740502 199312 1 001	Ka. Puskesmas Tambusai Utara I	
2	Abdul Munir A. Meha, S. Sos	19661106 198703 1 005	Kasubbag TU PKM Tambusai Utara I	
3	Hj Yenni Norrida, S. Tr. Keb	19680605 198811 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
4	dr. Gusaidah Darmawati	19840820 201704 2 010	Staf PKM Tambusai Utara I	
5	dr. Ratna Junila	19870614 201704 2 006	Staf PKM Tambusai Utara I	
6	Al Mahfar, S. Kep	19680501 199103 1 007	Staf PKM Tambusai Utara I	
7	Suharti	19660305 198603 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
8	Tatik	19660807 198512 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
9	Nur Azizah,AMD	19650802 200903 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
10	Dinilla Husna,AMD Keb	19870327 200903 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
11	Eka Yella,AMD Keb	19780827 200212 2 002	Staf PKM Tambusai Utara I	
12	Henry Febrian, S. Farm Apt	19910201 202012 1 002	Staf PKM Tambusai Utara I	
13	Saadah Yuslawaty,AMD Keb	19810109 200502 2 005	Staf PKM Tambusai Utara I	
14	Sastrowati Bahara,AMD Keb	19831231 200904 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
15	Aeni Yuliani,SKM	19880712 201902 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
16	Indah Julia,SKM	19910721 201902 2 007	Staf PKM Tambusai Utara I	
17	Hani, S. Tr. Keb	19751111 200604 2 009	Staf PKM Tambusai Utara I	
18	Roslina,AMD Keb	19780427 200604 2 009	Staf PKM Tambusai Utara I	
19	Iis Susilawati,AMD Keb	19770212 200604 2 010	Staf PKM Tambusai Utara I	
20	Jumiah,AMD Keb	19780411 200604 2 008	Staf PKM Tambusai Utara I	
21	Eva Rismawati Purba, S. Gz	19780113 200012 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
22	Sri Waning Hastuti,AMD Keb	19770128 201212 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
23	Sri Wahyuni	19791115 200701 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
24	Neny Maryati Siragar,AMD Keb	19860307 201704 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
25	Melda Niswati,AMD Keb	19880912 201704 2 012	Staf PKM Tambusai Utara I	
26	Rada Yanti,AMD Keb	19950827 201902 2 005	Staf PKM Tambusai Utara I	
27	Vani Santri,AMD Keb	19900803 201902 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
28	Izzatul Kheir,AMD Keb	19941125 202012 2 022	Staf PKM Tambusai Utara I	
29	Widya Hilda Raher, S. Farm Apt	19960624 202203 2 014	Staf PKM Tambusai Utara I	
30	Etni Gohas Asri,AMD Keb	19950130 202203 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
31	Haidin,AMD Keb	19911005 202203 2 017	Staf PKM Tambusai Utara I	
32	Hani Ariyady Gultom,AMD Keb	19900804 202203 2 004	Staf PKM Tambusai Utara I	
33	Erikson Mela,AMD Keb	19930331 202203 2 001	Staf PKM Tambusai Utara I	
34	Mustika Afrani,AMK	19870910 202203 2 003	Staf PKM Tambusai Utara I	
35	Elhaswati,AMD Keb	19971117 202203 2 008	Staf PKM Tambusai Utara I	
36	dr. Doni Aprilianto		Staf PKM Tambusai Utara I	
37	dr. Lisa Ramadani		Staf PKM Tambusai Utara I	
38	Siti Irawati Hasanah		Staf PKM Tambusai Utara I	
39	Anton Irawan		Staf PKM Tambusai Utara I	
40	Iin Widayati		Staf PKM Tambusai Utara I	
41	Sri Hidayati		Staf PKM Tambusai Utara I	
42	Supi Hermawati,AMK		Staf PKM Tambusai Utara I	
43	Vivi Jayanti,SE		Staf PKM Tambusai Utara I	
44	Anum Andika, S. Kep		Staf PKM Tambusai Utara I	
45	Siti Lestari,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
46	Ayu Nurita F. Am. Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
47	Yulan Syam,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
48	Lia Vinda Ariyanti,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
49	Recki Dwi Mulianti,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
50	Hendayani Herbasan,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
51	Anjani Rosa,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	
52	Fitri Bunga Perliati,AMD Keb		Staf PKM Tambusai Utara I	



Lampiran 14 : Lembar Pertanyaan Sosialisasi



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I**



Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara

E-mail : pkmtu1@gmail.com

fb: Puskesmas Tambusai Utara I

PERTANYAAN SOSIALISASI

1. Bagaimana jika setelah berkumur masih terdapat sisa makanan pada sampel ?(Arum ardila)
2. Bagaimana jika sampel bercampur dengan darah? (Sri handayani)
3. Jika pasien datang siang, dengan kondisi jarak rumah ke puskesmas jauh. Apakah bisa menggunakan sampel sewaktu? (Anjani)

Diketahui Oleh
**KEPALA PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA I,**

SUHABRAN, SKM, MKM
NIP. 19740502 199312 1001

PEMATERI



EFRISAWATI, A.Md.Kes
Nip. 199711172022032008

Lampiran 15 : Lembar Notulen



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN



JPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I

Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara

E-mail : pkmtul@gmail.com

fb: Puskesmas Tambusai Utara I

NOTULEN

Sidang / Rapat : Sosialisasi Terkait Rancangan Aktualisasi Mengenai Cara
Penampungan Sputum/Dahak Yang Baik Di Puskesmas Tambusai
Utara I

Hari / Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023

Waktu : 10.00 WIB

Pimpinan Sidang / Rapat

Ketua : Suhabran, SKM.MKM

Pemateri : Efrisawati, A.Md.Kes

Peserta : Seluruh Staf Puskesmas Tambusai Utara I

Kegiatan Rapat / Sosialisasi

1. Pembukaan acara ini dibuka oleh Bapak Kepala Puskesmas Tambusai Utara I.
2. Pembahasan
Hal-hal yang disampaikan oleh pemateri Sosialisasi mengenai Cara
Penampungan Sputum/Dahak yang baik :
 - Untuk mendapatkan sampel sputum/dahak yang berkualitas dibutuhkan 7
cara penampungan sampel sputum.
 - Perlunya edukasi anantara petugas dengan pasien terkait cara
penampungan sampel sputum/dahak.
 - Setiap pasien yang akan melakukan penampungan sputum/dahak
diberikan leaflet sebagai panduan untuk dibaca dirumah terkait cara
penampungan sampel sputum/dahak
3. Pertanyaan
 - a. Bagaimana jika setelah berkumur masih terdapat sisa makanan pada
sampel? (Arum Ardila)
 - b. Bagaimana jika sampel bercampur dengan darah? (Sri Handayani)
 - c. Jika pasien datang siang, dengan kondisi jarak rumah kepuskesmas jauh,
apakah bisa menggunakan sampel sewaktu? (Anjani)
4. Penutupan sosialisasi oleh Kepala Puskesmas Tambusai Utara I.

Mahato Sakti, 05 Agustus 2023

Diketahui Oleh



SUHABRAN, SKM.MKM

NIP. 19740502 199312 1001

PEMATERI

EFRISAWATI, A.Md.Kes

Nip. 199711172022032008

LAMPIRAN

KEGIATAN 5

- Wadah Sputum Untuk Edukasi
- Daftar Hadir Peserta Edukasi
- Daftar Hadir Peserta Edukasi
- Lembar Pertanyaan Edukasi

LAMPIRAN KEGIATAN 5

Lampiran 16 : Wadah Sputum Untuk Edukasi



Lampiran 17 : Daftar Hadir Peserta Edukasi

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr. Butomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail: pkmtu1@gmail.com Fb: Puskesmas Tambusai Utara 1

EDUKASI PASIEN
DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
TANGGAL

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Dewi Ewenia	Tambusai Utara	[Signature]
2	Zuri Samik	Tambusai Utara	[Signature]
3	Salta ti	Tambusai Utara	[Signature]
4	Fitriandaw	Tambusai Utara	[Signature]
5	Tao sikh	Tambusai Utara	[Signature]
6	Robert Hutallruk	Tambusai Utara	[Signature]
7	Utatamori	Tambusai Utara	[Signature]
8	Otanus	Tambusai Utara	[Signature]
9	Amiyanto	Tambusai Utara	[Signature]
10	Bagus pangestu	Tambusai Utara	[Signature]
11	Rusmisti	Tambusai Utara	[Signature]
12	Adhica Gulo	Tambusai Utara	[Signature]
13	Keshani ndun	T. Utan I	[Signature]
14	ARTONAS	TAMBUSAI UTARA	[Signature]
15	Taliti Atub is ndun	Tambusai Utara	[Signature]
16	Ovir Yoni Ndun	Tambusai Utara I	[Signature]
17	Rolra	Tambusai Utara	[Signature]
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

DINAS KESEHATAN
Mahato Sakti,
Kec. Tambusai Utara I
PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
R. HABIRAN SKM, AKM
NIP. 197405021993121001

Lampiran 18 : Daftar Pertanyaan Edukasi



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN**



UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I

Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara

E-mail : pkmtul@gmail.com

fb: Puskesmas Tambusai Utara I

PERTANYAAN EDUKASI

1. Jika sputum/dahak yang dikeluarkan volumenya kurang, apakah bisa ditampung berulang? (Adila Gulo)
2. Jika sputum/dahak yang dikeluarkan tidak berwarna hijau kekuningan, tetapi kental, apakah bisa digunakan untuk pemeriksaan ? (Rusmiati)
3. Jika dahak yang ditampung setelah bangun tidur, dan kebiasaan bangun jam 08.00. apakah bisa ditampung? (Tao Sekhi)
4. Jarak rumah dengan puskesmas jauh. Apakah akan mempengaruhi hasil sputum/dahak yang akan diperiksa? (Saltati)
5. Bagaimana cara membawa sampel sputum/dahak ke puskesmas dengan jarak rumah kepuskesmas jauh? (Saltati)
6. Jika dianjurkan untuk berkumur-kumur. Apakah tidak boleh bersikat gigi dulu terlebih dahulu? (Yuni Samik)

Diketahui Oleh


**KEPALA PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA I,**

SUHABRAN, SKM. MKM
NIP. 19740502 199312 1001

PEMATERI


EFRISAWATI, A.Md.Kes
Nip. 199711172022032008

LAMPIRAN

KEGIATAN 6

- Lembar Observasi
- Lembar Konsul Monitoring
- Lembar Hasil Observasi
- Vidio Testimoni

LAMPIRAN KEGIATAN 6

Lampiran 19 : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I KABUPATEN ROKAN HULU

Puskesmas :

Nama Pasien :

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh		
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak		
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental		
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		

LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I KABUPATEN ROKAN HULU

Puskesmas :

Nama Pasien :

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh		
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak		
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental		
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : T. Uhm j

Nama Pasien : KRISTANI NELUN

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : Tambusai utara 1.

Nama Pasien : Tunji Sarnile .

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : tambusai utara I

Nama Pasien : Adilla gulo

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : Tambusai Utara I

Nama Pasien : Faldi Afidlo Wxruw

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : Tambusai Utara I

Nama Pasien : ARTONAS

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

**LEMBAR OBSERVASI CARA PENAMPUNGAN SAMPEL
SPUTUM/DAHAK DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
KABUPATEN ROKAN HULU**

Puskesmas : TUI.

Nama Pasien : Rina.

No	Item Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Pasien yang kesulitan mengeluarkan sputum/dahak pada malam hari sebelumnya di anjurkan minum teh	✓	
2.	Berkumur sebelum menampung dahak mencegah bercampurnya sisa makanan dengan sputum/dahak	✓	
3.	Waktu terbaik untuk menampung sampel pada sore hari		✓
4.	Ciri sampel yang baik berwarna hijau kekuningan dan kental	✓	
5.	Sampel yang bercampur dengan darah tetap dapat dilakukan pemeriksaan		✓

Lampiran 20 : Lembar Konsul Monitoring

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
 Nip : 199711172022032008
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
 Jabatan : Calon Pranata Laboratorium Medik
 Gagasan : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui
 'MADU KASI' (Media Edukasi, Komunikasi, Informasi) Di Puskesmas
 Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"
 Kegiatan 6 : Pelaksanaan Pemantauan Implementasi terkait cara Penampungan
 sputum / dahak
 Tanggal :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 6 : 1. Membuat dan melakukan monitoring melalui lembar observasi	<i>lembar obs. sudah di buat</i>	
2. Konsultasi dengan mentor	<i>Sosialisasikan sama pasien.</i>	
3. Melaporkan hasil kegiatan observasi dan monitoring kepada mentor	<i>Observasi & monitoring sudah di laporkan ke saya.</i>	

Lampiran 21 : Lembar Hasil Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb. Puskesmas Tambusai Utara 1

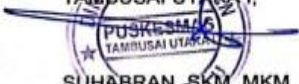


LEMBAR KESIMPULAN

A. LEMBAR HASIL PEMANTAUAN DAN MONITORING KUALITAS SAMPEL SPUTUM/DAHAK

Dilihat dari jawaban lembar observasi yang diberikan kepada pasien yang telah diberikan edukasi, didapatkan data dari 17 pasien dengan hasil bahwa secara umum pasien sudah memahami tindakan atau cara dalam penampungan sampel sputum/dahak. Hasil lembar observasi juga bisa dibuktikan melalui kualitas sampel sputum/dahak yang diantarkan oleh pasien ke laboratorium. Sebanyak 17 sampel dari tanggal 08 Agustus 2023 sampai 12 Agustus 2023 sudah sesuai kriteria sampel sputum yang baik dan berkualitas, sehingga petugas laboratorium dan penanggung jawab program TBC tidak perlu lagi menghubungi pasien untuk melakukan pengambilan sampel ulang.

Dilihat dari kualitas sampel sputum/dahak sebelum adanya media edukasi dan setelah dilakukan edukasi dengan menyediakan media edukasi dapat diambil kesimpulan, bahwa dengan adanya edukasi langsung dari petugas dengan menyediakan media edukasi kepada pasien, dapat meningkatkan pemahaman pasien terkait cara penampungan sampel sputum/dahak dengan kualitas yang baik.

Diketahui Oleh,
KEPALA PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA I,

SUHABRAN SKM MKM
NIP: 19740502-199312 1 001

Peserta,

Efrisawati, A Md Kes
NIP: 19971117 202203 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I

Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb. Puskesmas Tambusai Utara 1



**B. BUKTI SPUTUM/DAHAK HASIL PEMANTAUAN DAN MONITORING SETELAH
DILAKUKAN EDUKASI KEPADA PASIEN**



Diketahui Oleh
KEPALA PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA I,


SUHABRAN, SKM, MKM
NIP: 19740502-199312 1 001

Peserta,

Efrisawati, A. Md. Kes
NIP: 19971117 202203 2 008

Lampiran 22 : Vidio Testimoni



LAMPIRAN

KEGIATAN 7

- Kuesioner di *Google Form*
- Kuesioner di *Google Form* Yang Sudah Diisi
- Lembar Rekapitan Kuesioner di *Google Form*

LAMPIRAN KEGIATAN 7

Lampiran 23 : Kuesioner di *Google Form*

The image shows a mobile screen displaying a Google Form. At the top, the status bar shows the time 12.57, signal strength, 4G, and battery level. Below the status bar is a WhatsApp icon. The form title is "Cara Penampungan Sputum/Dahak di Puskesmas Tambusai Utara 1". Below the title is a subtitle "Aktualisasi Cara Penampungan Sputum/Dahak". There are two links: "Login ke Google untuk menyimpan progres." and "Pelajari lebih lanjut". The form has three input fields: "Nama Lengkap", "Instansi", and "Ruang Pelayanan/Poli". Each field has a placeholder text "Jawaban Anda". At the bottom, there is a browser bar showing "AA", a lock icon, "docs.google.com", and a refresh icon. Below the browser bar are navigation icons: back, forward, share, book, and tabs.

12.57

WhatsApp

Cara Penampungan Sputum/Dahak di Puskesmas Tambusai Utara 1

Aktualisasi Cara Penampungan Sputum/Dahak

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

Nama Lengkap

Jawaban Anda

Instansi

Jawaban Anda

Ruang Pelayanan/Poli

Jawaban Anda

AA docs.google.com

12.57

◀ WhatsApp

4G

Berapa langkah cara penampungan sputum/dahak?

- ☐ 7
- ☐ 5

Apa yang harus dilakukan jika pasien kesulitan dalam mengeluarkan sputum/dahak?

- ☐ Pasien dianjurkan minum teh pada malam hari
- ☐ Pasien dianjurkan untuk puasa

Kenapa Pasien dianjurkan untuk berkumur sebelum menampung sputum/dahak?

- ☐ Agar sputum lebih mudah untuk ditampung
- ☐ Agar sputum/dahak tidak bercampur dengan sisa makanan

Bagaimana ciri Sputum yang baik?



- ☐ Sputum/dahak banyak mengandung air

docs.google.com

12.57

◀ WhatsApp

4G

Bagaimana ciri Sputum yang baik?

- ☐ Sputum/dahak banyak mengandung air liur
- ☐ Sputum/dahak berwarna hijau kental

Apa yang harus dilakukan jika Sputum/dahak bercampur darah?

- ☐ Pengambilan Sampel Ulang
- ☐ Sputum/dahak tetap diantar ke laboratorium

Kapan waktu terbaik untuk menampung Sputum/dahak?

- ☐ Siang hari
- ☐ Pagi hari bangun tidur

Kirim

Kosongkan formulir

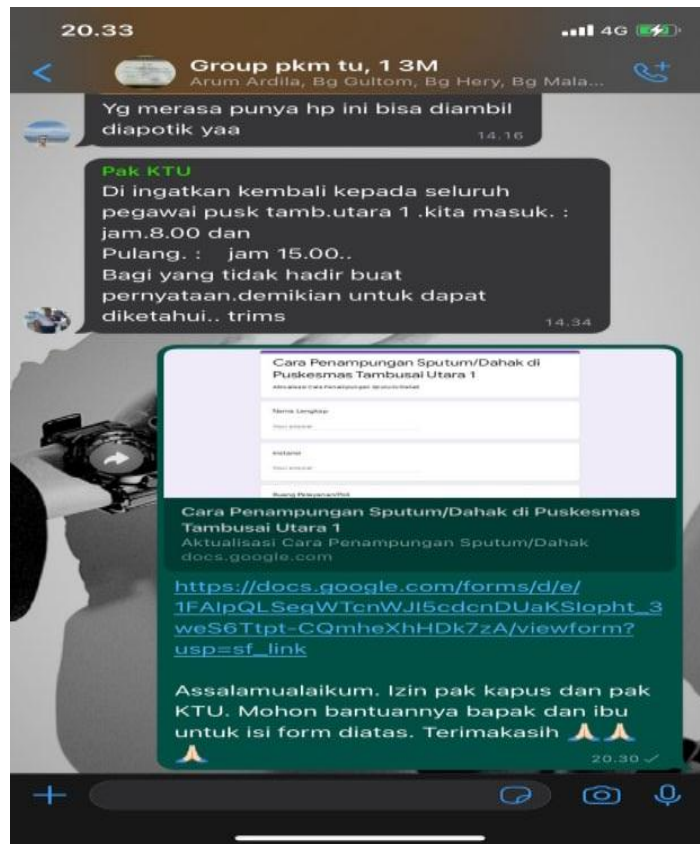
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

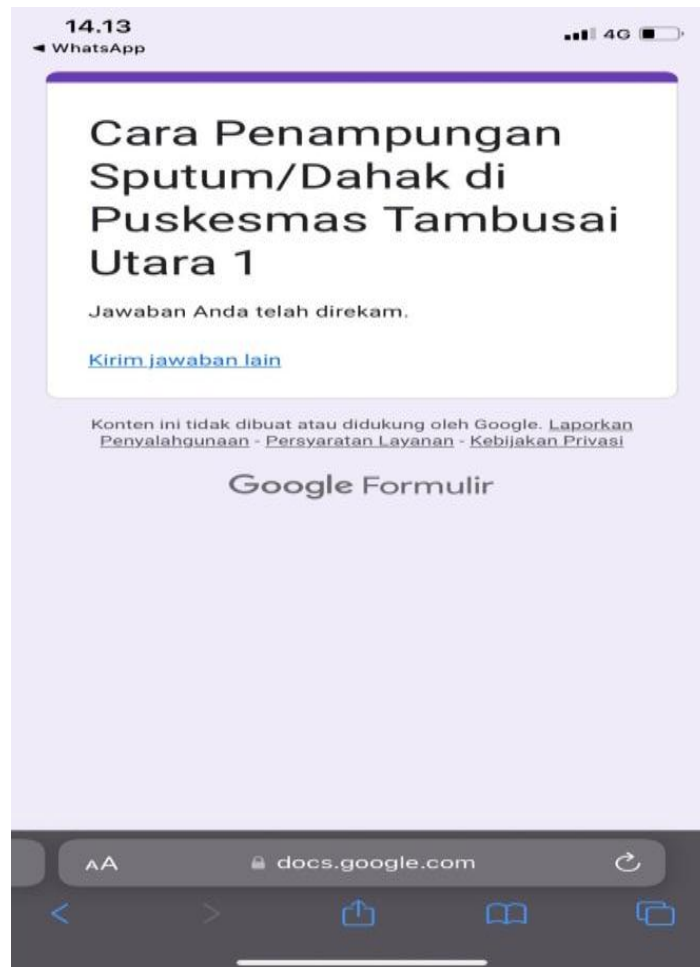


Google Formulir

docs.google.com

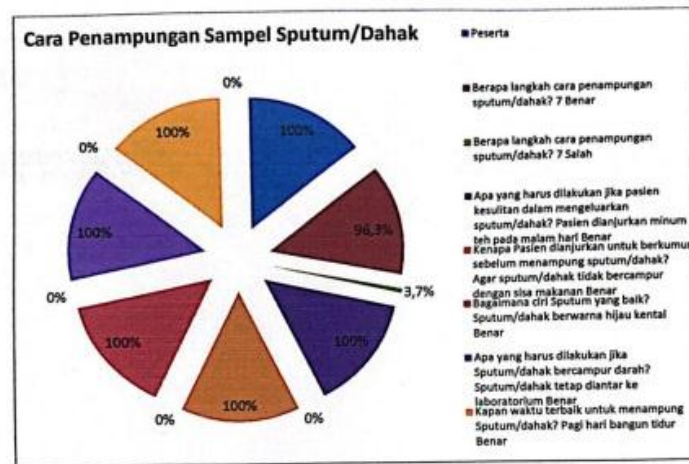


Lampiran 24 : Kuesioner di *Google Form* Yang Sudah Diisi



Lampiran 25 : Lembar Rekapitulasi Kuesioner di Google Form

LEMBAR REKAPAN HASIL KUESIONER



Berdasarkan dari pengelolaan data hasil sebaran Kuesioner Google Form secara umum di lingkungan kinerja Puskesmas Tambusai Utara 1, maka hasil dari pengumpulan data melalui sebaran kuesioner sebagai berikut :

Pertanyaan	Benar	Salah
Pertanyaan 1	96,3%	3,7%
Pertanyaan 2	100%	0%
Pertanyaan 3	100%	0%
Pertanyaan 4	100%	0%
Pertanyaan 5	100%	0%
Pertanyaan 6	100%	0%

Jadi hasil pengelolaan data kuesioner di atas mengenai pemahaman tentang Cara Penampungan Sampel Sputum/Dahak Di Puskesmas Tambusai Utara 1 secara umum berada dalam tingkatan "tinggi", hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata bobot yang diperoleh yaitu sebesar 99,3%.

Mengetahui
Kepala Puskesmas Tambusai Utara 1



Suhabran, SKM.MK.M
NIP. 19740502 199312 1 001

Peserta



Efrisawati, A. Md. Kes
NIP. 19971117 202203 2 008

LAMPIRAN

KEGIATAN 8

- Draf Laporan
- Lembar Konsultasi
- Cetakan Laporan

LAMPIRAN KEGIATAN 8

Lampiran 26 : Draf Laporan

	PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb.Puskesmas Tambusai Utara 1	
---	---	---

(DRAF) LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum/dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

2. PENYEBAB

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini dengan Teknik APKL ditemukan penyebab utamanya adalah Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang cara penampungan sampel sputum/dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

3. GAGASAN

Solusi yang dapat dilakukan adalah Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi "MADU KASI" Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

4. KEGIATAN DAN TANGGAL

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 8 kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama Pelaksanaan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi "MADU KASI" Di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 10 Juli s/d 13 Juli 2023.

Kegiatan yang kedua adalah Pembuatan Pembuatan Leaflet dan Banner Terkait "MADU KASI" pada tanggal 14 Juli s/d 17 Juli 2023.

2 dari 3

Kegiatan yang ketiga adalah Pembuatan Vidio Terkait "MADU KASI" pada tanggal 23 Juli s/d 27 Juli 2023.

Kegiatan yang keempat adalah Pelaksanaan Sosialisasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 01 Agustus s/d 05 Agustus 2023.

Kegiatan yang kelima adalah Pelaksanaan Edukasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 06 Agustus s/d 12 Agustus 2023.

Kegiatan yang keenam adalah Pelaksanaan Implementasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 07 Agustus s/d 15 Agustus 2023.

Kegiatan yang ketujuh adalah Pelaksanaan Evaluasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 14 Agustus s/d 24 Agustus 2023.

Kegiatan yang kedelapan adalah Pembuatan Laporan Aktualisasi pada tanggal 24 Agustus s/d 26 Agustus 2023.

5. HASIL AKTUALISASI

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain pengetahuan dan pemahaman petugas kesehatan dan pasien terkait cara penampungan sputum/dahak dengan menggunakan media edukasi, informasi dalam bentuk leaflet dan banner di Puskesmas Tambusai Utara I menjadi lebih baik dari sebelumnya, dimana sampel sputum/dahak yang diantar kelaboratorium sudah sesuai dengan kriteria sampel yang berkualitas baik.

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil rekap monitoring setelah dilaksanakan kegiatan edukasi terhadap pasien terkait cara penampungan sampel sputum/dahak dipuskesmas, dari jumlah pasien yang di edukasi sebanyak 17 orang didapatkan hasil 100 % sudah memahami dan melaksanakan cara penampungan sampel sputum yang baik.

- b) Berdasarkan hasil rekapan pengisian kuesioner di *google form*, petugas yang mengisi ada berjumlah 27. Dimana hasil pemahaman tentang Cara Penampungan Sampel Sputum Di Puskesmas Tambusai Utara 1 secara umum berada dalam tingkatan "tinggi", hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata bobot yang diperoleh yaitu sebesar 99,3%.
- c) Saat dilakukan pemeriksaan sampel sputum/dahak yang diantar kelaboratorium pada tanggal 08 Agustus 2023 s/d 12 Agustus 2023 sebanyak 17 sampel yang diberikan edukasi sudah sesuai dengan syarat sampel berkualitas.

7. SARAN

- a) Bagi petugas kesehatan yang berada di poli agar selalu memberikan edukasi terhadap pasien yang akan melakukan pemeriksaan sampel Sputum/Dahak.
- b) Bagi petugas kesehatan yang menerima sampel sputum/dahak agar selalu memperhatikan kualitas sampel yang diterima
- c) Bagi masyarakat khususnya yang menderita batuk agar rutin periksa kelaboratorium serta selalu patuh menggunakan masker.

Mengetahui
Kepala Puskesmas Tambusai Utara 1

Peserta

Suhabran, SKM, MKM
NIP. 19740502 199312 1 001

Efrisawati, A.Md.Kes
NIP. 19971117 202203 2 008

Lampiran 27 : Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Efrisawati, A.Md.Kes
Nip : 199711172022032008
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tambusai Utara I
Jabatan : Calon Pranata Laboratorium Medik
Gagasan : "Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui
'MADU KASI" (Media Edukasi,Komunikasi,Informasi) Di Puskesmas
Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu"
Kegiatan 8 : Pembuatan Laporan
Tanggal :

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 8 : 1. Membuat draf laporan 2. Melaksanakan Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan. 3. Mencetak laporan sesuai hasil konsultasi	<i>Laporan sudah dibuat.</i> <i>Laporan, sudah dibuat.</i>	 

Lampiran 28 : Cetaklan Laporan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr.Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb.Puskesmas Tambusai Utara 1



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah Belum optimalnya cara penampungan sampel sputum/dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

2. PENYEBAB

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini dengan Teknik APKL ditemukan penyebab utamanya adalah Kurangnya informasi yang diterima pasien tentang cara penampungan sampel sputum/dahak yang berkualitas di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

3. GAGASAN

Solusi yang dapat dilakukan adalah Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) Di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu.

4. KEGIATAN DAN TANGGAL

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 8 kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama Pelaksanaan Konsultasi Dengan Pimpinan / Mentor Terkait Optimalisasi Cara Penampungan Sampel Sputum (Dahak) Melalui "MADU KASI" (Media Edukasi, Komunikasi, dan Informasi) Di UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 10 Juli s/d 13 Juli 2023.

Kegiatan yang kedua adalah Pembuatan Pembuatan *Leaflet* dan *Banner* Terkait "MADU KASI" pada tanggal 14 Juli s/d 17 Juli 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah Pembuatan Vidio Terkait "MADU KASI" pada tanggal 23 Juli s/d 27 Juli 2023.

Kegiatan yang keempat adalah Pelaksanaan Sosialisasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 01 Agustus s/d 05 Agustus 2023.

Kegiatan yang kelima adalah Pelaksanaan Edukasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 06 Agustus s/d 12 Agustus 2023.

Kegiatan yang keenam adalah Pelaksanaan Implementasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 07 Agustus s/d 15 Agustus 2023.

Kegiatan yang ketujuh adalah Pelaksanaan Evaluasi Terkait "MADU KASI" pada tanggal 14 Agustus s/d 24 Agustus 2023.

Kegiatan yang kedelapan adalah Pembuatan Laporan Aktualisasi pada tanggal 24 Agustus s/d 26 Agustus 2023.

5. HASIL AKTUALISASI

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain pengetahuan dan pemahaman petugas kesehatan dan pasien terkait cara penampungan sputum/dahak dengan menggunakan media edukasi, informasi dalam bentuk *leaflet* dan *banner* di Puskesmas Tambusai Utara I menjadi lebih baik dari sebelumnya, dimana sampel sputum/dahak yang diantar ke laboratorium sudah sesuai dengan kriteria sampel yang berkualitas baik.

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil rekapan monitoring setelah dilaksanakan kegiatan edukasi terhadap pasien terkait cara penampungan sampel sputum/dahak di puskesmas, dari jumlah pasien yang di edukasi sebanyak 17 orang didapatkan hasil 100 % sudah memahami dan melaksanakan cara penampungan sampel sputum yang baik.

- b) Berdasarkan hasil rekapitulasi pengisian kuesioner di google form, petugas yang mengisi ada berjumlah 27. Dimana hasil pemahaman tentang Cara Penampungan Sampel Sputum Di Puskesmas Tambusai Utara I secara umum berada dalam tingkatan "linggi", hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata bobot yang diperoleh yaitu sebesar 99,3%.
- c) Saat dilakukan pemeriksaan sampel sputum/dahak yang diantar kelaboratorium pada tanggal 08 Agustus 2023 s/d 12 Agustus 2023 sebanyak 17 sampel yang diberikan edukasi sudah sesuai dengan syarat sampel berkualitas.

7. SARAN

- a) Bagi petugas kesehatan yang berada di poli agar selalu memberikan edukasi terhadap pasien yang akan melakukan pemeriksaan sampel Sputum/Dahak.
- b) Bagi petugas kesehatan yang menerima sampel sputum/dahak agar selalu memperhatikan kualitas sampel yang diterima
- c) Bagi masyarakat khususnya yang menderita batuk agar rutin periksa kelaboratorium serta selalu patuh menggunakan masker.

Mengetahui
Kepala Puskesmas Tambusai Utara 1


Suhabran, SKM MKM
NIP. 19740502 199312 1 001

Peserta


Efrisawati, A.Md.Kes
NIP. 19971117 202203 2 008